



wonderful
indonesia 

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

LAPORAN
KINERJA BIDANG PKM
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2022

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PARIWISATA BALI
2022



Politeknik Pariwisata Bali
Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN

KINERJA BIDANG PKM
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2022



Disusun Oleh:

Sekretaris Bidang PKM
Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

POLITEKNIK PARIWISATA BALI
KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
2022

HALAMAN PENGESAHAN

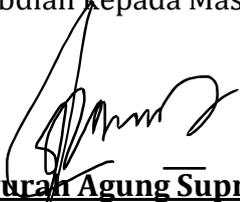
Pada hari ini, Jumat, tanggal 30 Desember 2022

Laporan Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah diperiksa dan disahkan

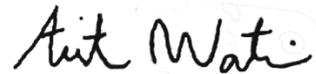
oleh:

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat



Drs. I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa, M.Ed.
NIP. 19680508 199403 1 001

Disusun Oleh
Sekretaris Bidang Pengabdian
kepada Masyarakat



Ni Made Tirtawati, S.Si., M.Par.
NIP. 19771030 200312 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan, tuntunan, dan bimbingan, sehingga program kerja bidang penelitian Politeknik Pariwisata Bali tahun 2022 dapat berjalan sesuai dengan rencana dan pada akhirnya laporan pelaksanaannya dapat disusun sebagaimana mestinya. Penyusunan laporan ini merupakan salah satu kewajiban Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali (P3M Politeknik Pariwisata Bali), dan sekaligus juga sebagai wujud pertanggungjawaban kepada Direktur berkenaan dengan tugas-tugas yang diamanatkan kepada kami.

Keberadaan laporan ini sangat penting artinya bagi lembaga karena dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam rangka melaksanakan kegiatan serupa pada masa-masa mendatang. Tersusunnya laporan ini tidak terlepas dari adanya kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Direktur Politeknik Pariwisata Bali yang telah memberikan sumbangan pemikiran, fasilitas, dan arahan demi lancarnya pelaksanaan program kerja P3M Politeknik Pariwisata Bali;
2. Para dosen di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali, atas motivasi, kerja sama, dan kerja kerasnya dalam menyusun proposal, laporan akhir pengabdian kepada masyarakat, serta pelaporan pertanggungjawaban keuangan yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
3. Segenap sivitas akademika di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali ataskerja samanya yang demikian baik hingga pelaksanaan program kerja P3M tahun 2022 bisa berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Demikianlah laporan ini dibuat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Nusa Dua, 30 Desember 2022

TIM P3M
Politeknik Pariwisata Bali

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Dasar Hukum

Dasar hukum dan kebijakan yang melandasi kegiatan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Bali
6. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali
7. Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2019

1.1.2 Gambaran Umum

Dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama Dharma kedua, maka setiap dosen Politeknik Pariwisata Bali memiliki kewajiban untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan teknologi dan memperdayakan masyarakat bidang kepariwisataan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu tugas pokok dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas di bidang keahlian/keilmuan yang dimiliki. Selain hal itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga digunakan sebagai syarat pengajuan kepangkatan dan pengisian Beban Kerja Dosen.

Keterlibatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari *Key Performance Indicator* para dosen yang diukur secara berkala dimana salah satunya melalui laporan beban kerja dosen. Target yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengembangan usaha meliputi: (1) pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat di bidang kepariwisataan sehingga dapat meningkatkan atau menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan kepariwisataan terutama berbasis masyarakat, (2) produk, yaitu mampu menciptakan dan mengembangkan berbagai produk kewirausahaan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Untuk menjamin terjadinya peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali telah menyusun sasaran strategis dan target yang menyentuh kebutuhan berbagai pihak termasuk masyarakat industri.

Untuk mendukung peningkatan kualifikasi dosen tersebut, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali mengalokasikan anggaran yang cukup untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mendorong peningkatan jumlah dan kualitas yang dibiayai dari DIPA PoliteknikPariwisata Bali. Jenis kegiatan pengabdian mencakup bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diampu oleh sivitas akademika Poltekpar Bali. Prioritas diutamakan bagi program yang dibutuhkan segera oleh kelompok masyarakat, baik kelompok masyarakat, organisasi maupun badan usaha kecil menengah (UKM).

Bentuk kegiatan mencakup semua hal termasuk pemberdayaan, pendampingan dan penerapan produk. Dengan demikian, keluaran dan dampak yang dihasilkan dapat lebih baik dan lebih dirasakan oleh masyarakat

luas. Program program Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Pemberdayaan Wilayah/Desa Binaan

Pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna yang mampu membantu penanganan masalah masyarakat di wilayah atau desa binaan.

2. Industri Kreatif dan Pariwisata

Program industri kreatif dan peningkatan kualitas kepariwisataan merupakan rangkaian upaya pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta pengembangan potensi budaya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pariwisata di Indonesia.

Tujuan pembuatan laporan akhir tahun ini adalah sebagai berikut:

1. Mempertanggungjawabkan segala bentuk kegiatan serta penggunaan anggaran Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, khususnya bidang pengabdian, kepada Direktur Politeknik Pariwisata Bali selama rentang waktu di tahun 2022;
2. Memberikan informasi terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya yang dikoordinasikan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di tahun 2022;
3. Menyediakan gambaran mengenai landasan pembuatan program kerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2023.

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM KERJA BIDANG PKM

2.1 PROGRAM KERJA BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali memprogramkan PKM berdasarkan beberapa kategori yaitu Pengabdian kepada Masyarakat Periode 1 dan Periode 2 yang dilaksanakan oleh 11 Prodi di Poltekpar Bali. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat juga menargetkan beberapa kegiatan. Adapun detail kegiatan yang direncanakan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1.
Program Kerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat 2022

NO	JENIS	TARGET	Waktu dan Pelaksana
1	PkM Prodi Periode 1	11 Prodi	Maret-Mei dilaksanakan Prodi
2	PkM Prodi Periode 2	11 Prodi	Juli-Oktober dilaksanakan Prodi
3.	Pendampingan Desa Cau Belayu dan Desa Taro	1 Kegiatan	Februari-Mei dilaksanakan P3M dan Tim Prodi
4	PkM Institusi di DSP Labuan Bajo	1 Kegiatan	Maret-Juni dilaksanakan P3M dan Tim Prodi
5	Workshop PkM	1 Kegiatan	Februari dilaksanakan P3M
6	Bimtek DPR RI	1 Kegiatan	Juni - Agustus dilaksanakan P3M dan Tim Prodi

Setiap awal tahun anggaran, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat senantiasa melakukan sosialisasi program kerja tahunan kepada para dosen di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali. Program kerja yang disosialisasikan sebelumnya telah dikordinasikan dan difinalisasi secara internal di P3M. Tujuan sosialisasi adalah menyampaikan target kerja P3M khususnya di bidang Pengabdian kepada Masyarakat kepada para dosen sebagai pelaksana kegiatan sehingga target dapat

dicapai secara optimal. Pada tahun 2022, sosialisasi program kerja P3M kepada para dosen dilaksanakan secara daring pada tanggal 27 Januari 2022 (Lampiran 1). Selanjutnya, juga dilakukan sosialisasi khusus kepada para Calon Aparatur Sipil Negara yang baru bergabung di pertengahan tahun 2022, tepatnya pada tanggal 13 Mei 2022 (Lampiran 2).

2.2 PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Dasar pelaksanaan program kegiatan P3M Politeknik Pariwisata Bali tahun 2022 adalah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Pariwisata Bali tahun anggaran 2022, 040.01.2.427910/2022, tanggal 17 Nopember 2021 dan RKA-KL Politeknik Pariwisata Bali Tahun Anggaran 2022. Dalam pelaksanaannya, DIPA PPB tersebut telah mengalami beberapa kali revisi. Revisi ini dilakukan atas dasar kepentingan anggaran pada suatu kegiatan di lembaga.

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut, Strategi untuk mencapai target dan output Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

- 2.2.1 Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan tim Prodi : bentuk kegiatan, flowchart, struktur anggaran, time table kegiatan dan penyerapan, dan pelaporan
- 2.2.2 Melaksanakan program PkM secara berkelanjutan (multi years)
- 2.2.3 Melaksanakan MoA prodi dengan desa binaan (Forkom Dewi, Wadir 3)
- 2.2.4 Melakukan publikasi PkM di Website Poltekpar Bali (berita dan video kegiatan), media nasional, jurnal Makardhi
- 2.2.5 Mengacu SN Pengabdian kepada Masyarakat & Akreditasi Prodi

2.2.1 Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat kegiatan yang dilaksanakan oleh prodi secara berkelompok. Untuk mengakomodasi dan mengantisipasi berbagai tema yang diusulkan yang telah diajukan pada tahun 2021, maka disiapkan anggaran Pengabdian kepada Masyarakat untuk periode 1 dan periode 2.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat hanya dapat dilakukan pada lokus Bali karena memiliki ruang lingkup yang relatif lebih sempit dibandingkan Pengabdian kepada Masyarakat Institusi dan BIMTEK. Secara lebih detail, Tabel 2.2 menunjukkan

rekapitulasi Pengabdian kepada Masyarakat Periode 1 dan Periode 2

Tabel 2.2
Daftar Pengabdian kepada Masyarakat Periode 1 Tahun 2022

NO	PRODI	KETUA TIM	JUDUL	KET
1	MTP	I Putu Utama	Pelatihan Kompetensi Hospitaliti dan Tata Kelola Obyek Wisata Ecomangrove di Pantai Timur Desa Kedongan Kabupaten Badung	Tuntas
2	ADH	I Gusti Agung Gede Winarsana	Pelatihan Pengelolaan Pelayanan di Bidang Food & Beverage Bagi Pengelola Akomodasi Wisata Dajan Danu Bedugul	Tuntas
3	MTH	I Nyoman Arcana	Pelatihan Dasar Barista, Bar Mixology, Dan Pengolahan Hidangan Flambee Berbahan Dasar Minuman Arak Bali Bagi Karyawan Hotel Dan Restoran di Kawasan Pariwisata Candidasa Karangasem	Tuntas
4	MKP	Dewa Ayu Made Lily Dianasari	Pelatihan Penguatan Penerapan CHSE dan Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kegiatan G20 di Desa Bakas Kabupaten Klungkung	Tuntas
5	BHP	I Ketut Surata	Penyusunan Rencana Bisnis Produk Wisata di Desa Wisata Kenderan Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar Bali	Tuntas
6	MKH	Luh Putu Citrawati	Pelatihan Bahasa Asing Sebagai Penunjang dalam Penyelenggaraan Festival Jatiluwih Bagi Masyarakat Desa Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali	Tuntas
7	DPW	Ida Bagus Gede Agung Widana	Sosialisasi Tata Kelola Desa Wisata Dan Pemanfaatan Media Digital Di Desa Kedisan, Kabupaten Gianyar	Tuntas
8	MBP	Putu Gde Arie Yudhistira	Pelatihan Perencanaan dan Penyelenggaraan Event dan Festival Budaya di Desa Wisata Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar	Tuntas

9	MDK	Putu Gede Eka Darmaputra	Pelatihan Pelayanan Divisi Kamar Pada Akomodasi di Desa Bedulu, Kabupaten Gianyar, Bali	Tuntas
10	MTB	Ni Made Sri	Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal Ikan Tongkol Menjadi Abon di Nusa Lembongan	Tuntas
11	MAH	Ni Made Sri Rukmiyati	Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Wisata Taro	Tuntas

Tabel 2.3
Daftar Pengabdian kepada Masyarakat Periode 2 Tahun 2022

NO	PRODI	KETUA TIM	JUDUL	KET
1	MAH	I Wayan Tuwi	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Homestay Berbasis Excel di Desa Wisata Pinge Desa Baru Kec. Marga Kab. Tabanan	Tuntas
2	MTH	Ni Luh Suastuti	Pelatihan Dasar Wine, English For Restaurant, Menu Design dan Breakfast Menu Bagi Masyarakat Pariwisata di Desa Celuk, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar	Tuntas
3	MTB	Anak Agung Ketut Alit Pujawan	Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal Rumput Laut Menjadi Dodol Berbasis Kewirausahaan di Nusa Lembongan	Tuntas
4	MDK	Putu Gede Eka Darmaputra	Pendampingan Pelayanan Divisi Kamar Bidang Housekeeping dan Front Office Pada Akomodasi di Desa Bedulu Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar	Tuntas
5	BHP	Ida Ayu Kalpikawati	Pelatihan Kompetensi Hospitaliti Dalam Rangka Mendukung Living Culture Festival Di Desa Wisata Kenderan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar-Bali	Tuntas
6	MTP	I Ketut Murdana	Pelatihan Pelayanan Prima dan Pemandu Wisata Pada Obyek Wisata Cagar Budaya di Desa Bedulu Kabupaten Gianyar	Tuntas
7	MBP	Putu Ayu Aryasih	Pendampingan Pelatihan Kepemanduan Wisata Loksar Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata Dan Kelompok Sadar Wisata Di Desa Sayan Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar	Tuntas

8	MKH	Luh Putu Citrawati	Pendampingan Pelaksanaan Event Jatiluwih Tahun 2022 Di Desa Wisata Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali	Tuntas
9	DPW	Anom Hery Suasapha	Tata Kelola Desa Wisata Kendisan Kecamatan Tegalalang Gianyar, Berbasis Komunitas	Tuntas
10	ADH	Ni Made Suastini	Pengembangan Akomodasi Wisata Dajan Danu, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali Berbasis Pendampingan di Bidang Operasional dan Pemasaran	Tuntas
11	MKP	Dewa Ayu Made Lily Dianasari	Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Dukuh Penaban di Kabupaten Karangasem	Tuntas

Pada tahun 2022, P3M menerima 22 kegiatan pengabdian kepada masyarakat periode 1 sebanyak 11 kegiatan dan periode 2 sebanyak 11 kegiatan dituntaskan hingga akhir periode.

2.2.2 Pengabdian kepada Masyarakat Institusi

Tabel 2.4
Daftar Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022

NO	PRODI	KOORDINATOR TIM	JUDUL	KET
1	P3M	Kordinator: I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa Anggota Tim: 5 Dosen	Pendampingan Sumber Daya Manusia Desa Wisata Taro Bidang Pemanduan Wisata dan Merangkai Bunga	Tuntas
2	P3M	Kordinator: I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa Anggota Tim: 4 Dosen	Pendampingan SDM Desa Wisata Taro Bidang Dekorasi dan Merangkai Bunga” yang merupakan kegiatan Kerjasama antara Poltekpar Bali dengan Kemenparekraf.	Tuntas
3	P3M	Kordinator: Ni Made Tirtawati Anggota Tim: 4 Dosen	Pelatihan Customer Service Excellence Bagi Pekerja Hotel dan Restoran (Non Bintang) Di Destinasi Super Prioritas Labuan Bajo	Tuntas
4	P3M	Kordinator: Ni Made Tirtawati Anggota Tim: 5 Dosen	Pelatihan Komunikasi Efektif Bagi Pekerja Pariwisata di Destinasi Super Prioritas Labuan Bajo	Tuntas

Pengabdian kepada Masyarakat Institusi dilaksanakan di tahun 2022 oleh P3M beserta beberapa dosen di poltekpar bali sebanyak 4 kegiatan yang telah dilaksanakan di Bali dan DSP Labuan Bajo.

2.2.3 Workshop Pengabdian kepada Masyarakat

Workshop Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA)

Mewujudkan efektivitas, sinergi dan integrasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat institusi. Pada tahun 2022, P3M melaksanakan beberapa *workshop* Rencana Strategis PKM yang meningkatkan mutu Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Politeknik Pariwisata Bali. Dokumentasi kegiatan *workshop* dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 2.5 menunjukkan daftar kegiatan *workshop* yang dilaksanakan P3M tahun 2022.

Tabel 2.5
Workshop Rencana Strategis PKM 2022

No	Kegiatan	Narasumber	Waktu
1	Renstra <ul style="list-style-type: none">• Dihadiri oleh 40 dosen Tim Penyusun dan Perwakilan Desa Mitra (Desa Kenderan, Bedulu, Taro, Sayan dan Celuk) Lokasi: Hotel Element Ubud• Output:<ul style="list-style-type: none">- Program pengabdian kepada masyarakat yang dirancang dengan baik- Kemitraan dan kolaborasi yang kuat- Dampak yang signifikan bagi masyarakat- Monitoring dan evaluasi yang berkala- Publikasi dan diseminasi hasil pengabdian	Prof. Dr. Ir. I Ketut Widnyana, M.Si	11-12 November 2022

2.2.4 BIMTEK

Pariwisata

United Nation World Tourism Organization (UNWTO,2013) merumuskan definisi pariwisata yang terjemahan bebasnya sebagai berikut pariwisata adalah aktifitas perjalanan dan tinggal seseorang atau kelompok di luar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja di tempat yang dikunjunginya tersebut.

Pariwisata adalah salah satu industri penting di banyak negara. Hasil studi para peneliti terdahulu menunjukkan bahwa pariwisata berpengaruh positif terhadap beberapa hal seperti: kualitas hidup, pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, perkembangan budaya, dan pembangunan infrastruktur.

Demak

Kabupaten Demak merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Demak ini berbatasan dengan Laut Jawa di barat, Kabupaten Jepara di utara, Kabupaten Kudus di timur, Kabupaten Grobogan di tenggara, serta Kota Semarang dan Kabupaten Semarang di sebelah barat. Kabupaten Demak memiliki luas 897,43 km² dan berpenduduk 1.203.956 jiwa (2020).

Bimtek

Bimtek Pariwisata adalah kegiatan pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan pariwisata, wisata dan kepariwisataan. Sebagaimana tertuang dalam Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.

Bimtek dapat diadakan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, pertanian, pariwisata, lingkungan, dan lain sebagainya. Tujuan dari bimtek adalah untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pekerjaan di bidang terkait, serta meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para peserta.

Tabel 2.6
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat program BIMTEK 2022

NO	Prodi	NAMA PENELITI	JUDUL	KET
1	P3M	Kordinator: Ni Made Tirtawati Anggota Tim: 4 Dosen 2 DPR RI 2 Narasumber	Bimbingan Teknis DPR RI: Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat Sadar Wisata di Kabupaten Demak	Tuntas

Dokumentasi kegiatan *workshop* dapat dilihat pada Lampiran 4.

2.3 Realisasi Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan sasaran, tujuan, dan indicator keluaran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka realisasi kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 2.7

Tabel 2.7
Target dan Realisasi Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat 2022

NO	JENIS	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Pengabdian kepada Masyarakat	2.758.342.000	2.248.777.261	81,53%
2.	Bimbingan Teknis	1.036.272.000	956.244.435	92,28%

Target dan realisasi anggaran bidang karya tulis tahun 2022 dapat dilihat lebih detail pada lampiran.

BAB III

MONITORING dan EVALUASI

3.1 Monitoring Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk memastikan bahwa pembinaan desa/desa wisata dilaksanakan dengan baik. Monev ini juga ditujukan untuk mengidentifikasi hambatan/kendala yang dihadapi serta menemukan solusi yang efektif untuk menghadapi masalah tersebut. Di sisi lain, kegiatan ini juga bertujuan untuk melihat kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan, baik dari segi waktu, metode, dan anggaran Pengabdian kepada Masyarakat. Hal-hal lain yang menjadi aspek pengukuran telah tertuang pada formulir/instrumen monitoring dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan monitoring dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali yang melibatkan para dosen tiap prodi. Kegiatan ini diadakan secara langsung ke Desa Wisata bersama Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Tim P3M. Monev dilaksanakan pada tanggal 24-26 Desember 2022 dengan instrumen penilaian monitoring dan evaluasi melalui wawancara (diskusi tanya-jawab) dengan kepala Desa Wisata dan Instrumen tersebut telah dilaksanakan dan dikembalikan kepada P3M untuk direkap sebagai bahan evaluasi pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

3.2 Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

3.2.1 Kesesuaian Program Kerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil monitoring kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat dijabarkan beberapa aspek yang sudah sesuai antara ekspektasi dengan target program kerja, antara lain:

1. Pada bidang pengabdian kepada masyarakat sudah dilakukan evaluasi sesuai dengan prosedur evaluasi yang tercantum dalam Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Bali, dilihat dari proses pengumpulan dan pemeriksaan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat.

2. Alokasi dana Pengabdian kepada Masyarakat di prodi-prodi sudah sesuai dengan bidang masing- masing.
3. Pengabdian kepada Masyarakat Institusi sudah dilaksanakan di Bali maupun luar Bali.
4. Anggaran yang tersedia untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sangat memadai.

3.2.2 Kendala dan Hambatan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Beberapa kendala yang dihadapi dalam proses PkM yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Budaya yang konservatif: Bali dikenal sebagai daerah dengan budaya yang sangat konservatif, sehingga terkadang sulit untuk mengenalkan konsep dan inovasi baru kepada masyarakat.
2. Keterbatasan akses informasi: Meskipun Bali dikenal sebagai daerah pariwisata, masih banyak masyarakat di pedesaan yang memiliki keterbatasan akses informasi dan teknologi, sehingga sulit untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada mereka.
3. Keterbatasan sumber daya manusia: Terkadang sulit untuk menemukan sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Bali.
4. Kondisi geografis yang beragam: Bali memiliki kondisi geografis yang beragam, baik dataran tinggi, dataran rendah, hingga daerah pesisir, sehingga mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Kondisi sosial-politik yang tidak stabil: Di Bali, terkadang terjadi kondisi sosial-politik yang tidak stabil, seperti demonstrasi atau konflik antar kelompok, yang dapat menghambat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mengatasi hambatan dan kendala pengabdian kepada masyarakat di Bali, perlu dilakukan upaya-upaya seperti meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, memperkuat jejaring dan kemitraan dengan pihak lain, serta memperhatikan kondisi sosial-politik dan ketersediaan anggaran yang ada.

3.2.3 Strategi Pemecahan Masalah

P3M melaksanakan beberapa solusi/alternatif pemecahan untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Langkah-langkah berikut juga dilakukan untuk mengakselerasi pencapaian target sesuai dengan program kerja tahun 2022. Adapun strategi pemecahan masalah yang dilakukan antara lain:

1. Identifikasi kebutuhan dan masalah masyarakat: Langkah awal yang penting adalah mengidentifikasi kebutuhan dan masalah masyarakat secara akurat dan komprehensif. Dalam proses identifikasi ini, perlu melibatkan masyarakat secara langsung sehingga dapat memahami kondisi, kebutuhan, dan potensi masyarakat dengan baik.
2. Pengembangan program yang tepat sasaran: Setelah identifikasi kebutuhan dan masalah masyarakat dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program ini harus dirancang dengan cermat dan terukur agar dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat.
3. Kolaborasi dan kemitraan: Kolaborasi dan kemitraan dengan pihak lain seperti pemerintah, swasta, atau masyarakat lokal sangat penting dalam mencapai target pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya kolaborasi dan kemitraan ini, akan tercipta sinergi yang kuat dan dapat mempercepat pencapaian target pengabdian kepada masyarakat.
4. Sumber daya manusia yang berkualitas: Sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pengabdian sangat penting dalam mencapai target. Perlu diperhatikan pula upaya pengembangan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Monitoring dan evaluasi: Monitoring dan evaluasi berkala terhadap program pengabdian kepada masyarakat sangat penting dalam memastikan keberhasilan dan kualitas program tersebut. Hal ini akan membantu mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan program di masa yang akan datang.
6. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi: Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat mempermudah dan mempercepat akses informasi serta memperluas jangkauan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi ini, diharapkan dapat membantu mempercepat pencapaian target pengabdian kepada masyarakat.

3.3 Capaian Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022

3.3.1 Gambaran Umum

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pendekatan partisipatif, dimana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, dimana kegiatan yang dilakukan harus mampu berkelanjutan dan memberikan dampak yang positif dalam jangka panjang. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan pihak lain, memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, serta mengembangkan inovasi dan teknologi yang ramah lingkungan.

Pada tahun 2022, terdapat 2 periode Pengabdian kepada Masyarakat, Periode 1 dan periode 2 Pengabdian kepada Masyarakat telah terlaksana oleh semua prodi dan dilaksanakan secara tuntas. Terdapat pula Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan 4 kali bertempat di Bali maupun Labuan Bajo, Workshop 1 kali dan Bimtek 1 kali diadakan di Demak Jawa Tengah semua kegiatan tersebut dilaksanakan secara tuntas. Capaian Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Perbandingan Target dan Capaian Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022

NO	JENIS	TARGET	CAPAIAN	KETERANGAN
1	PkM Periode 1	11 PkM	11 PkM	Tuntas
2	PkM Periode 2	11 PkM	11 PkM	Tuntas
3.	PkM Institusi	1 PkM	4 PkM	Tuntas
4	Workshop	1 Kegiatan	1 kegiatan	Tuntas
5	Bimtek	1 Kegiatan	1 kegiatan	Tuntas

3.3.2 Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022-2026

Renstra PkM merupakan pedoman dan arah dalam perencanaan dan implementasi penelitian komprehensif dan terintegrasi dalam rangka realisasi visi dan pencapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat institusi. Renstra PkM memuat arahan kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi dalam jangka lima tahun ke depan. Dokumen Renstra akan menjadi acuan, panduan atau instruksi dari suatu perencanaan dan penyusunan program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan pada unit pelaksana program studi serta sarana untuk meningkatkan sinergitas dan keterpaduan kegiatan pembinaan desa yang komprehensif di tingkat institusi. Dalam pelaksanaannya, Renstra PkM dalam pencapaiannya dilakukan secara bertahap dalam bentuk peta jalan PkM. Renstra PkM akan digunakan sebagai dasar penyusunan strategi terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain dalam strategi perencanaan, strategi implementasi rencana, strategi pendanaan dan strategi pencapaian kinerja.

Sehubungan dengan itu, P3M mengkordinasikan pembuatan Dokumen Renstra PkM yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Nomor SK.332/KP.006/PTP- II/KEMPAR/2022 tertanggal 13 September 2022. Proses pembuatan Renstra PkM berlangsung secara bertahap mulai dari tanggal ditetapkan hingga akhir tahun. Pada tanggal 11-12 November 2022 telah dilaksanakan Focus Group Discussion terhadap dokumen Renstra PkM yang telah disusun oleh tim internal bertempat di Hotel Element Ubud. Kegiatan FGD mengundang Narasumber Prof. Dr. Ir. I Ketut Widnyana, M.Si. Selain itu, untuk memberi pengayaan dan masukan terhadap dokumen Renstra PkM yang telah disusun, peserta eksternal yang diundang berasal dari perwakilan Desa Wisata di Bali antara lain: Desa Bedulu, Desa Celuk, Desa Kenderan, Desa Sayan, dan Dea Taro. Renstra PkM kemudian diperbaiki dengan mengakomodir masukan-masukan yang telah diterima yang kemudian menghasilkan topik riset unggulan. Riset unggulan Politeknik Pariwisata Bali ini ditetapkan dengan didasarkan pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Politeknik Pariwisata Bali tahun 2020 - 2034, Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2020 – 2024.

3.3.3 Laporan Survey Potensi Dasar Desa Wisata di Bali

Survey Potensi Dasar Wisata kegiatan untuk mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan potensi wisata suatu daerah. Tujuannya untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi aspek-aspek yang berpotensi menjadi daya tarik wisata di suatu daerah dengan melakukan survey potensi dasar wisata pemerintah atau pengelola pariwisata dapat mengembangkan dan mempromosikan destinasi wisata yang potensial di suatu daerah. Proses survey potensi dasar wisata meliputi survei lapangan dan analisis data. Selain itu, tim survey juga dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang potensi wisata yang ada di daerah tersebut.

P3M bersama dengan Prodi-Prodi yang ada di Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan survey di beberapa Desa Wisata di Bali. Terdapat ringkasan data mengenai kegiatan survey yang dilaksanakan oleh prodi-prodi dapat dilihat pada tabel 3.2 & tabel 3.3. lampiran 10 ringkasan laporan survey potensi dasar desa wisata di Bali.

Tabel 3.2
Pengabdian kepada Masyarakat Periode I

NO	PRODI	TGL KEGIATAN	TEMPAT	JUDUL KEGIATAN
1	ADH	11-12 April 2022	Dajan Danu, Bedugul	Pelatihan Pengelolaan Pelayanan di Bidang Food & Beverage Bagi Pengelola Akomodasi Wisata Dajan Danu Bedugul, Bali
2	BHP	21-23 Juni 2022	Desa Wisata Kenderan, Gianyar	Penyusunan Rencana Bisnis Produk Wisata Di Desa Wisata Kenderan Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar-Bali
3	DPW	26 Juni 2022	Desa Kedisan, Gianyar	Sosialisasi Tata Kelola Desa Wisata Dan Pemanfaatan Media Digital Di Desa Kedisan Kabupaten Gianyar
4	MBP	30-31 Mei 2022	Desa Sayan, Gianyar	Pelatihan Perencanaan dan Penyelenggaraan Event dan Festival Budaya
5	MDK	13-14 April 2022	Desa Bedulu, Gianyar	Pelatihan Pelayanan Divisi Kamar Pada Akomodasi di Desa Tegallinggah, Bedulu Gianyar-Bali
6	MTH	20-21 Mei 2022	Desa Candidasa, Karangasem	Pelatihan Dasar Barista, Bar Mixology, Dan Pengolahan Hidangan Flambee Berbahan Dasar Minuman Arak Bali Bagi Karyawan Hotel Dan Restoran Di Kawasan Pariwisata Candidasa, Karangasem
7	MKH	29-30 Juni 2022	Desa Jatiluwih, Tabanan	Pelatihan Bahasa Asing sebagai Penunjang dalam menunjang Penyelenggaraan Festival Jatiluwih bagi masyarakat Desa Jatiluwih
8	MTB	1-2 April 2022	Nusa Lembongan	Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal Ikan Tongkol Menjadi Abon di Nusa Lembongan
9	MKP	Apr-22	Desa Bakas	Pelatihan Penguatan Penerapan Chse Dan Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kegiatan G20 di Desa Bakas Kabupaten Klungkung

10	MAH	26-27 April 2022	Desa Wisata Taro	Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Wisata Taro
11	MTP	11-13 Mei 2022	Desa Kedonganan	Pelatihan Kompetensi Hospitaliti dan Tata Kelola Obyek Wisata Ecomangrove di Pantai Timur Desa Kedonganan Kabupaten Badung

Tabel 3.3
Pengabdian kepada Masyarakat Periode II

NO	PRODI	TGL KEGIATAN	TEMPAT	JUDUL KEGIATAN
1	ADH	11-12 November 2022	Dajan Danu, Bedugul	Pengembangan Akomodasi Wisata Dajan Danu, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali Berbasis Pendampingan di Bidang Operasional dan Pemasaran
2	BHP	13-15 Oktober 2022	Desa Wisata Kenderan, Gianyar	Pelatihan Kompetensi Hospitaliti Dalam Rangka Mendukung Living Culture Festival di Desa Wisata Kenderan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar-Bali
3	DPW	7-8 November 2022	Desa Kedisan, Gianyar	Tata Kelola Desa Wisata Kedisan, Kecamatan Tegallalang, Gianyar Berbasis Komunitas
4	MAH	16-17 September 2022	Desa Wisata Pinge, Gianyar	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Homestay Berbasis Excel di Desa Wisata Pinge Desa Baru Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan
5	MBP	17-18 Oktober 2022	Desa Sayan, Gianyar	Pendampingan Pelatihan Kepemanduan Wisata Lokal Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata dan Kelompok Sadar Wisata di Desa Wisata Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar
6	MDK	22-24 September 2022	Desa Bedulu , Gianyar	Pendampingan Pelayanan Divisi Kamar Bidang Front Office & Housekeeping Pada Akomodasi di Desa Bedulu Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
7	MTH	16-17 September 2022	Desa Celuk, Gianyar	Pelatihan Dasar Wine, English For Restaurant, Menu Design Dan Breakfast Menu Bagi Masyarakat Pariwisata di Desa Celuk, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali
8	MTB	14-15 Oktober 2022	Nusa Lembongan	Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal Rumput Laut Menjadi Dodol Berbasis Kewirausahaan di Nusa Lembongan
9	MKP	Okt-2022	Desa Dukuh, Karangasem	Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Dukuh Penaban di Kabupaten Karangasem
10	MKH	15-16 Oktober 2022	Desa Jatiluwih, Tabanan	Pendampingan Pelaksanaan Event Jatiluwih Tahun 2022 di Desa Wisata Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali
11	MTP	3-4 November 2022	Desa Bedulu , Gianyar	Pelatihan Pelayanan Prima dan Pemandu Wisata Pada Obyek Wisata Cagar Budaya di Desa Bedulu Kabupaten Gianyar

BAB IV

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

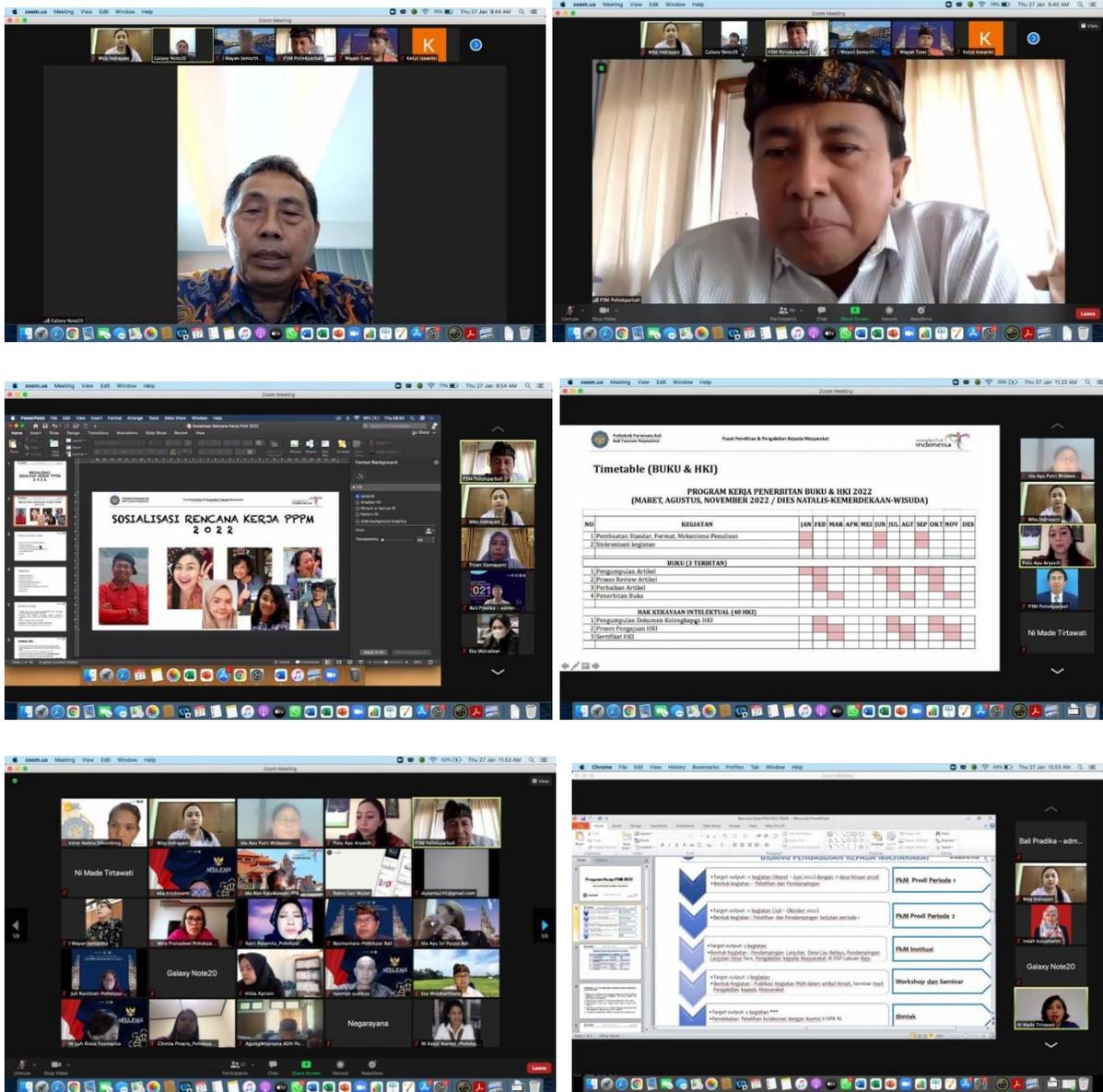
4.1 Simpulan

4.2 Tindak Lanjut

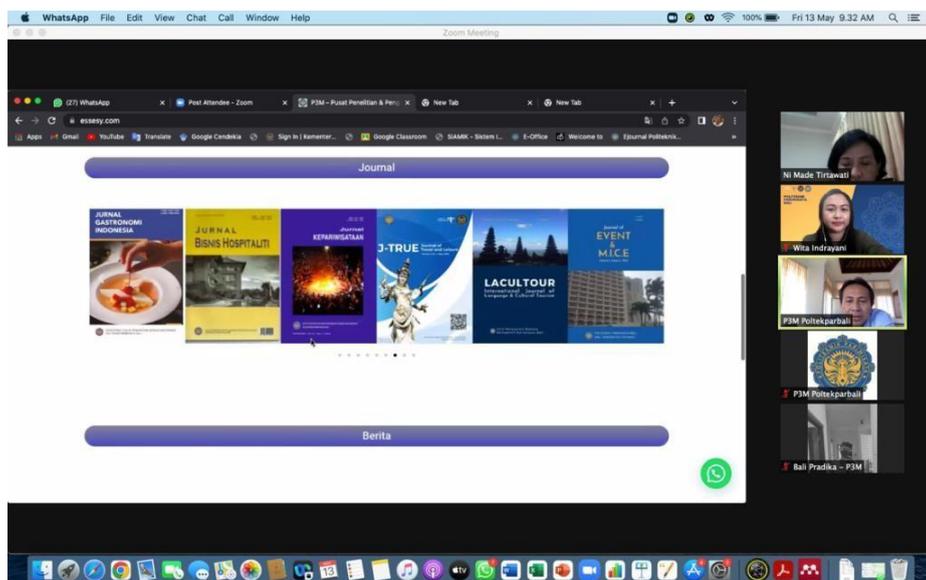
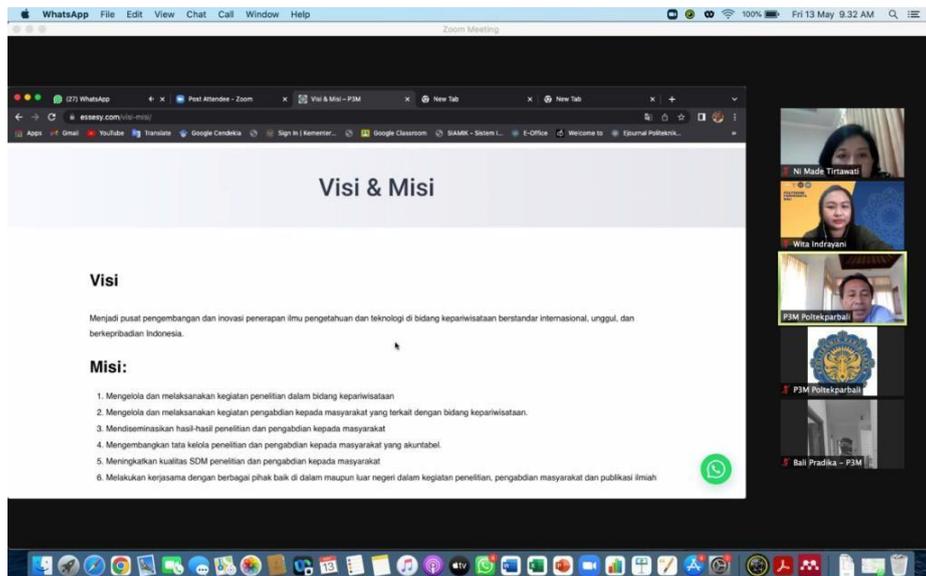
LAMPIRAN
Laporan Kinerja Bidang
Pengabdian kepada Masyarakat
Tahun 2022

Lampiran 1

Sosialisasi Program Kerja kepada Para Dosen (27 Januari 2022)



Lampiran 2 Sosialisasi Program Kerja Tahun 2022 Kepada Para CASN (13 Mei 2022)



Lampiran 3
Workshop Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat
(11-12 November 2022)



Lampiran 4
Workshop BIMTEK Masyarakat Pemberdayaan dan Pengembangan
Masyarakat Sadar Wisata di Kabupaten Demak (22-24 Desember 2022)



Lampiran 5
Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (25-26 Desember 2022)



Lampiran 6
Presentasi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Prodi-Prodi



Lampiran 7

Pengabdian kepada Masyarakat Institusi di Desa Wisata Taro (7-8 April 2022 dan 28-30 Oktober 2022)



Pengabdian kepada Masyarakat 7-8 April 2022



Pengabdian kepada Masyarakat 28-30 Oktober 2022

Lampiran 8
Pengabdian kepada Masyarakat Institusi Pelatihan Komunikasi Efektif bagi
Pekerja Pariwisata di DSP Labuan Bajo (5-8 Desember 2022)



Lampiran 9
Pengabdian kepada Masyarakat Institusi Pelatihan Customer Service Excellence
bagi Pekerja Hotel dan Restoran (Non Bintang) di DSP Labuan Bajo Kabupaten
Manggarai Barat (12-15 Desember 2022)



Lampiran 10

Ringkasan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat periode 1(Satu) 2022

Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Administrasi Perhotelan

“Pelatihan Pengelolaan Pelayanan di Bidang Food & Beverage Bagi Pengelola Akomodasi Wisata Dajan Danu Bedugul, Bali”

Desa Candi Kuning secara administratif termasuk wilayah kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Desa Candi Kuning terletak kurang lebih 45 km dari pusat kota kabupaten dan jaraknya dari kota Denpasar sekitar 50 km pada ketinggian berkisar 1.238 meter dari atas permukaan laut dan terbagi atas 6 banjar yakni Batusesa, Bukit Catu, Candikuning I, Candi Kuning II, Kembang Merta, dan Pemuteran. Desa ini terkenal dengan objek wisata yaitu : objek wisata Bedugul dan objek wisata Pura Ulun Danu di Danau Beratan. Desa Candi Kuning merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bedugul Kabupaten Tabanan yang memiliki potensi untuk mengembangkan wisata akomodasi terutama akomodasi Glamping. Glamping atau *glamour camping* sebagai alternatif akomodasi bagi mereka yang ingin bersantai menikmati alam, melepas penat dari pekerjaan tentunya dapat menjadi salah satu tren akomodasi di era new normal atau pasca Covid-19. Di Bali, berkembangnya akomodasi glamping telah menjadi salah satu pariwisata baru yaitu *nomadic tourism* dan telah terdapat di beberapa area seperti Kintamani, Ubud, Munduk, dan Tabanan.

Bedugul adalah salah satu daerah yang sedang mengembangkan glamping sebagai alternatif tempat wisata ramah lingkungan. Bedugul sendiri merupakan salah satu daerah wisata alam yang terkenal dengan danau dan gunungnya. Letaknya berada di tengah-tengah Denpasar dan Singaraja, sehingga mudah untuk diakses. Akomodasi glamping yang menarik dan inovatif dari segi arsitektur, interior dan fasilitas ternyata menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan keinginan masyarakat untuk berkemah. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa glamping telah menjadi trend baru bagi masyarakat untuk menikmati alam terbuka dengan standar kenyamanan layaknya menginap di hotel. Akomodasi glamping diharapkan dapat menyediakan seluruh fasilitas dan peralatan pendukung kegiatan berkemah, sehingga dapat mencapai kenyamanan seperti menginap di hotel.

Dari laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi ADH tahun 2021 diperoleh informasi bahwa keberadaan glamping tersebar di Desa Candi Kuning, Banjar Kembang Mertha. Adapun jumlah glamping yang ada di Banjar Kembang Mertha yang tergabung dalam Pengelola Akomodasi Wisata Dajan Danu adalah sejumlah 14 akomodasi wisata. Berdasarkan jumlah akomodasi tersebut maka dapat disimpulkan jika keberadaan akomodasi glamping di daerah Desa Candikuning Br. Kembang Mertha sudah cukup banyak. Namun dengan banyaknya *glamping* yang ada tersebut tidak semuanya didukung dengan sumber daya manusia yang mumpuni. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang mengelola akomodasi tersebut tidak memiliki latar belakang di bidang *hospitality*, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak semua pengelola akomodasi memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan pengelolaan operasionalnya.

Berdasarkan ulasan-ulasan dari wisatawan yang berkunjung ke salah satu akomodasi di Dajan Danu Bedugul, akomodasi ini terletak di dataran tinggi memiliki hamparan pemandangan yang indah, udara yang sejuk dengan memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang operasional. Maka wisatawan yang berkunjung pun mengharapkan mendapatkan sambutan hangat, pelayananyang baik dan memuaskan. Namun kenyataannya dapat dilihat dari ulasan tersebut dijelaskan bahwa tamu tidak mendapat pelayanan yang optimal.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Candi Kuning Bedugul merupakan kegiatan kedua kali yang dilaksanakan di Desa Candi Kuning setelah dilaksanakan PkM ADH yang pertama pada bulan Oktober 2021 lalu oleh Program Studi ADH. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11-12 April 2022. Penjajagan dilakukan pada tanggal 6 April 2022 oleh 4 orang panitia yaitu I Wayan Jata, Ni Luh Ketut Ketut Sri Sulistyawati, Ni Nyoman Sukerti, dan Kadek Andita Dwi Pratiwi. Tim melakukan audiensi dengan Kepala Dinas Pariwisata Kab. Tabanan untuk memberikan penjelasan tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat prodi ADH sekaligus mengundang beliau sebagai narasumber dalam kegiatan seminar di hari pertama. Pertemuan kedua yaitu bertemu dengan Bapak I NengahMudita selaku Sekretaris Desa Candi Kuning yang mewakili Kepala Desa Candi Kuning.

Melalui Bapak Nengah Mudita disampaikan bahwa sangat menerima dengan baik kegiatanlanjutan tersebut dan siap membantu untuk mengakomodir peserta yang ditunjuk mengikuti pelatihan serta beliau bersedia hadir dalam kegiatan seminar hari pertama. Hasil pertemuan tersebut juga disepakati bahwa kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Senin-Selasa pada tanggal 11-12 April 2022. Setelah adanya kesepakatan dengan pihak desa serta persetujuan dari P3M maka dilakukan rapat internal Prodi ADH pada hari 8 April 2022 untuk mengkoordinasikan kegiatan yang dilaksanakan serta melakukan pembagian tugas. Sesuai dengan persyaratan kegiatan yang mencakup Tridharma Perguruan Tinggi agar melibatkan mahasiswa maka Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi ADH Tahun 2022 di Desa Candi Kuning ini juga melibatkan Mahasiswa. Beberapa persiapan dilakukan berupa pembuatan surat undangan kepada para Narasumber, surat tugas untuk mahasiswa dan panitia, sertifikat, spanduk, dan kelengkapan administrasi lainnya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan peserta dalam memberikan pelayanan prima dan bagaimana pelayanan yang maksimal bisa dirasakan baik oleh tamu nantinya, sehingga memberikan peluang tamu akan kembali untuk datang menginap (loyal). Pengabdian pada masyarakat untuk pengelola glamping berupa sosialisasi dan pelatihan di bidang Food and Beverage sangat perlu karena diharapkan dapat diterapkan.



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Bisnis Hospitaliti
“Penyusunan Rencana Bisnis Produk Wisata di Desa Wisata Kenderan Kecamatan
Tegallalang, Kabupaten Gianyar-Bali”

Desa Kenderan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar yang memiliki potensi untuk mengembangkan wisata pedesaan sekaligus sebagai desa wisata. Desa Kenderan merupakan sebuah desa tua yang sangat terberkati dengan lanskap alam yang sangat indah dan kehidupan sosial budaya masyarakat yang sangat unik. Potensi wisata yang dimiliki Desa Kenderan tidak terlepas dari sejarah dan mitologi ketika Dewa Indra turun ke bumi untuk melawan Maya Denawa. Kisah peperangan antara Dewa Indra dan Raja Maya Denawa melatarbelakangi keberadaan beberapa beji yang terdapat di Desa Kenderan. Daerah di mana Dewa Indra turun ke bumi dikenal sebagai keindraan, yang lambat laun menjadi kata Kenderan. Desa Kenderan juga dikaitkan dengan kedatangan seorang Brahmana Siwa yang merupakan cucu dari Dang Hyang Nirartha bernama Ida Pedanda Sakti Ketut Buruan yang berkat kesaktian Beliau mampu membebaskan Desa Kenderan dari wabah penyakit yang sangat mengerikan. Semenjak itu masyarakat desa Kenderan mulai mengenal pertanian.

Dari sisi lanskap alam Desa Kenderan memiliki air terjun yang memikat dan 7 macam sumber mata air abadi yang disucikan (beji). Potensi Desa Kenderan di bidang sosial budaya meliputi seni ukir, seni lukis, seni tari, seni tabuh, tradisi mekukung, mepeed, ngaturang tirta ening, melasti yang selalu dilaksanakan saat ada upacara piodalan di Pura, Desa Kenderan juga menyimpan banyak peninggalan sejarah berupa sarkofagus, Sebagai sebuah desa tua, Desa Kenderan dapat dibuktikan dari eksistensi Batu Cetak Nekara yang tersimpan di Pura Desa Manuaba dan keberadaan sarkofagus yang tersimpan di Pura Batulusu di wilayah Subak Uma Lawas. Keberadaan Puri dan Pura Griya Sakti Manuaba yang masih alami menjadi potensi lain dari desa Kenderan untuk dikembangkan sebagai desa wisata. Keberadaan Desa Kenderan sebagai desa wisata telah ditetapkan pada tahun 2018 oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar.

Secara geografis Desa Kenderan diapit oleh dua sungai yaitu Tukad Kungkang di sebelah Barat dan Tukad Petanu di sebelah Timur. Desa Kenderan juga sangat dekat dengan destinasi pariwisata Ubud. Dengan demikian, Desa Kenderan sesungguhnya sudah memiliki satu keunggulan dari sisi pemasaran. Ubud sebagai destinasi yang telah terkenal baik secara nasional maupun internasional dengan jumlah kunjungan wisatawan yang cukup banyak, dapat menjadi tempat memasarkan keberadaan Kenderan sebagai sebuah desa wisata yang layak dikunjungi.

Perkembangan Desa Kenderan sebagai sebuah destinasi wisata sampai saat ini sudah cukup terlihat. Hal ini ditandai dengan berkembangnya berbagai usaha pariwisata seperti sarana akomodasi yaitu hotel, vila, dan bentuk akomodasi lainnya. Berbagai sarana rumah makan dan hiburan lainnya juga sudah terlihat. Dari sekian banyak usaha jasa pariwisata yang ada memang masih didominasi oleh investor luar. Kepemilikan usaha pariwisata oleh masyarakat lokal masih terbatas dan diusahakan secara individu. Keterlibatan masyarakat secara kelembagaan desa masih sangat minim.

Untuk menumbuh kembangkan keterlibatan masyarakat lokal menangkap peluang yang ada memang telah dibentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Namun demikian Pokdarwis yang ada masih sangat memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik internal desa (desa dinas maupun desa adat) dan pihak eksternal.

Usaha-usaha untuk mengembangkan Desa Kenderan yang melibatkan pihak eksternal sudah banyak dilakukan. Hal ini terbukti dengan banyaknya kerjasama yang terjalin dengan pihak pemerintah, berbagai perguruan tinggi, perbankan, serta lembaga keuangan lainnya. Pihak pemerintah telah memberikan beberapa bimbingan dan penyuluhan. Pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya telah memberikan beberapa bantuan fisik. Beberapa perguruan tinggi telah melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh masyarakat. Namun demikian masyarakat yang menjadi sasaran objek pelatihan merasakan pelatihan sudah sangat sering dilaksanakan tanpa implementasi yang nyata dan terukur. Terlihat keterbatasan yang dimiliki oleh Pokdarwis Desa Wisata Kenderan adalah belum memiliki sebuah rencana umum kegiatan dari perspektif pengelolaan bisnis. Dengan demikian Program Studi Bisnis Hospitaliti melihat kondisi ini sebagai sebuah peluang untuk dapat berpartisipasi dengan melakukan pelatihan kepada Pokdarwis Desa Kenderan dalam penyusunan sebuah perencanaan bisnis. Pelatihan akan dilakukan dalam usaha meningkatkan pengetahuan tata kelola bisnis, serta keterampilan dalam menyusun sebuah rencana bisnis. Berbagai materi pelatihan untuk menyusun rencana bisnis yang akan disampaikan mengacu pada *Business Model Canvas*.

Tema kegiatan adalah “Penyusunan Rencana Bisnis Produk Wisata di Desa Kenderan Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar”. Kegiatan ini akan diikuti oleh 30 (tiga puluh) peserta yang terdiri dari Anggota Kelompok Sadar Wisata dan pemuda pemudi di Desa Kenderan Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program studi Bisnis Hospitaliti ini dilaksanakan di Villa Kahyangan Desa Kenderan. Materi kegiatan terdiri dari identifikasi segmen dan pasar sasaran, identifikasi nilai (*value*) produk dan jasa, menentukan saluran distribusi (*channel*), menentukan sumber pendapatan (*revenue streams*), mengembangkan hubungan dengan pelanggan, menentukan sumber daya kunci, menentukan aktifitas kunci, menentukan mitra kunci, menentukan struktur biaya.

Secara garis besar, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan kegiatan utama, yaitu hari pertama, 21 Juni 2022 dengan kegiatan menemukenali (*exploring*) daya tarik wisata Desa Kenderan, dan penyiapan venue atau tempat pertemuan (pembukaan, presentasi materi & diskusi). Hari kedua, 22 Juni 2022 dengan agenda *ceremonial* pembukaan pengabdian, presentasi materi, diskusi kelompok. Hari ketiga, 23 Juni 2022 dengan kegiatan menyiapkan merumuskan BMC sesuai kesepakatan diskusi kelompok, presentasi BMC oleh setiap kelompok, pembahasan dan masukan terhadap BMC oleh narasumber, dan diakhiri dengan penutupan pengabdian.

Kegiatan ini dapat menghasilkan 6 (enam) draft rencana bisnis atau business model canvas (BMC) untuk 3 potensi wisata utama Desa Kenderan sebagai persiapan *Kenderan Living Culture Festival*, yaitu (a) daya tarik alam yang meliputi air terjun dan Sarkofagus, (b) kreatif berupa kuliner dan ukiran, dan (c) budaya yang terdiri dari melukat dan mepeed.

Keenam BMC tersebut disiapkan oleh kelompok yang terdiri dari 5 orang melalui diskusi dan presentasi. Output kegiatan ini sesuai permintaan kebutuhan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk menyiapkan *Kenderan Living Culture Festival* yang direncanakan dilaksanakan tahun 2023.



Pengabdian Kepada Masyarakat
Prodi Destinasi Pariwisata
“Sosialisasi Tata Kelola Desa Wisata dan Pemanfaatan Media Digital di
Desa Kedisan Kabupaten Gianyar”

Pada semester genap TA 2021/2022 ini PKM akan dilakukan di Desa Kedisan, yang berlokasi di Kabupaten Gianyar. Desa Kedisan merupakan sebuah desa dinas yang merupakan bagian dari Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar. Wilayah Desa Kedisan terbagi menjadi 7 banjar dinas, sekaligus pula 5 desa adat. Desa ini telah ditetapkan sebagai Desa Wisata melalui Peraturan Bupati Gianyar Nomor 429/E-02/2017, bersama 9 desa lainnya yaitu Desa Batubulan, Kemenuh, Mas, Singapatu Tengah, Singapadu Kaler, Taro, Kerta Marga Tengah, Kenderan dan Tegalalang.

Berdasarkan peninjauan yang telah kami lakukan, teridentifikasi permasalahan yang mendasari pelaksanaan kegiatan PKM kami. Permasalahan tersebut adalah kurangnya pemahaman Desa Wisata Kedisan dalam hal tata kelola desa wisata, serta bagaimana memanfaatkan media digital untuk mempromosikan daya tariknya. Karena itu, kegiatan PKM kami dilaksanakan dengan topik “Sosialisasi Tata Kelola Desa Wisata dan Pemanfaatan Media Digital di Desa Kedisan Kabupaten Gianyar”.

Kegiatan PKM kami laksanakan pada tanggal 26 Juni 2022. Setelah dibuka oleh Direktur Poltekpar Bali, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai tata kelola desa wisata oleh Fasilitator Bapak I.B.G.A. Widana, SH., Dipl.TM., M.Par., dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh fasilitator kedua yaitu Ibu Dr. Luh Yusni Wlarti, A.Par., SE., M.Par., M.Rech, dengan topik materi mengenai pemanfaatan media digital untuk promosi pariwisata.

Hasil evaluasi yang didasarkan kepada data yang diberikan oleh 22 dari 30 orang peserta kegiatan melalui penyebaran kuesioner. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa kelima indikator kepuasan peserta kegiatan yaitu

1. kepuasan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat institusi yang diselenggarakan Poltekpar Bali
2. pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya
3. Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya
4. Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat dan
5. Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat) memperoleh penilaian Setuju maupun Sangat Setuju. Tidak ada indikator yang memperoleh penilaian Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Bisnis Perjalanan
“Pelatihan Perencanaan dan Penyelenggaraan Event dan Festival Budaya”

Desa Sayan adalah desa yang berada di kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Desa Sayan memiliki kondisi geografis yang terdiri dari wilayah dataran serta membentuk bentangan-bentangan alam yang indah dengan patahan-patahan geologi yang menciptakan adanya air terjun serta sungai yang membentang sepanjang desa Sayan, hal ini memungkinkan sekali untuk dipacu pertumbuhan dan pengembangan wilayah desa Sayan, berbasis pada pariwisata budaya dengan ditunjang oleh sumber daya manusia. Penetapan desa Sayan sebagai desa wisata haruslah sejalan dengan kualitas pengetahuan, keterampilan dan etika dari sebagian besar masyarakat di wilayah desa wisata Sayan dalam bidang pariwisata. Sesuai dengan target yang ditetapkan oleh kepala desa wisata Sayan untuk menyelenggarakan suatu event yang memiliki konsep festival Budaya di desa wisata Sayan dan direncanakan untuk diselenggarakan pada akhir tahun 2022.

Berdasarkan hal tersebut, kami dari Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa kegiatan Pelatihan Perencanaan dan Penyelenggaraan Event dan Festival Budaya di Desa Wisata Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar guna untuk menindaklanjuti permintaan dari kepala desa Sayan dan menindaklanjuti kerjasama yang sudah dilakukan oleh Prodi. MBP Poltekpar Bali dengan Desa Wisata Sayan yang tertuang dalam bentuk MOA selama 3 (tiga) tahun.

Kegiatan PKM Prodi MBP Politeknik Pariwisata Bali ini merupakan kegiatan pelatihan dan pendampingan selama 3 (tiga) tahun, dengan tujuan untuk melatih masyarakat dan Pokdarwis di desa wisata Sayan dalam merencanakan dan menyelenggarakan event dan festival budaya serta melatih hal-hal yang terkait dengan bidang penyelenggaraan suatu event. Secara garis besar, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan kegiatan utama, yaitu Hari Pertama pada tanggal 30 Mei 2022, Sesi 1 (satu) materi disampaikan oleh Putu Surya Laksana Rahjasa, S.Tr.Par., M.Par., CEE. dengan judul materi “Perencanaan dan Penyelenggaraan Event”. Dilanjutkan dengan pemaparan materi dari narasumber ke 2 (dua) oleh Ibu Made Darmiati, S.Sn., M.Si. dengan topik “Festival Budaya dan Seni Pertunjukan”. Kegiatan PKM hari kedua pada tanggal 31 Mei 2022, dilanjutkan dengan praktikum menyusun draft perencanaan dan penyelenggaraan event yang di bawakan oleh Putu Surya Laksana Rahjasa, S.Tr.Par., M.Tr.Par, CEE peserta dibagi kedalam 3 (tiga) working group/ kelompok dan dibantu dengan mahasiswa Prodi MBP, Kemudian dilanjutkan dengan Praktek dan Presentasi yang di pandu oleh Ibu Made Darmiati, S.Sn., M.Si. dan Mahasiswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pelatihan Perencanaan dan Penyelenggaraan Event dan Festival Budaya di Desa Wisata Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar” mencapai beberapa hasil atau perubahan pada masyarakat peserta pelatihan yaitu Para peserta dapat meningkatkan pemahaman para peserta tentang Teknik perencanaan dan penyelenggaraan event yang ada di Desa Wisata Sayan, Ubud dalam menghadapi era new normal pasca pandemi virus covid-19.

Sehingga pada saat penerbangan Internasional di buka kembali secara normal dan tumbuhnya kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik, diharapkan para peserta pelatihan dapat membuat dan menyelenggarakan event dan festival budaya yang baik sehingga mampu meningkatkan nilai promosi bagi obyek dan daya tarik wisata di Desa Wisata Sayan. Para peserta pelatihan dapat membangun jejaring kerjasama serta wadah organisasi yang akan menaungi kelompok sadar wisata lokal di desa wisata Sayan untuk memperluas kegiatan pemasaran dan promosi.



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Divisi Kamar
“Pelatihan Pelayanan Divisi Kamar Pada Akomodasi di Desa Tegallingah
Bedulu Gianyar-Bali”

Tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih keterampilan pelaku pariwisata, staf dan pemilik homestay atau villa daerah ubud pada bidang kantor depan, Florist, dan tata graha.

Pelaksanaan kegiatan Hari Pertama, 13 April 2022

- Pkl. 08.00-08.30 Registrasi dan pembagian APD & ATK peserta pelatihan yang dibantu oleh dosen MDK dan Mahasiswa Prodi MDK Politeknik Pariwisata Bali
- Pkl. 08.30-09.00 Pembukaan Pengabdian kepada masyarakat yang dibuka dengan sambutan dari Ketua Panitia PKM Prodi MDK Bapak Dewa Gede Putra, SE., M. Par, dilanjutkan sambutan dari Direktur Politeknik Pariwisata Bali yang diwakili oleh Kepala P3M Bapak Drs. I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa, M.Ed. dan Bapak Kepala Dusun Tegallingah Bapak I Wayan Ariasa
- Pkl. 09.00-09.15 Coffe Break sekaligus peserta di instruksikan untuk mengisi kuesioner sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan.
- Pkl. 09.15-11.15 Materi pertama yang dibawakan oleh Bapak I Putu Ariawan terkait tentang “Program pengembangan pariwisata di Desa Bedulu Gianyar terkait dengan kontribusi program studi MDK Politeknik Pariwisata”.
- Pkl.11.15-12.15 Materi kedua yang dibawakan oleh Bapak Dewa Gede Putra, SE., M. Par dan Bapak Putu Gede Eka Darmaputra, SE., M.Si dengan materi “Front Office” terkait pemesanan kamar hotel yang diawali dengan pemaparan materi cara melayani tamu saat melakukan pemesanan kamar hotel, kemudian dilanjutkan dengan praktek cara mengisi form pemesanan kamar tamu.
- Pk.12.15-13.00 Istirahan makan siang
- Pk.13.00-15.00 Materi ketiga akan dibawakan oleh team Florist, yaitu Ibu Ida Ayu Sri Puspa Adi, S. Pd., M.Par., Ibu Ni Ketut Iswarini, SE., M.Si, dan Ibu I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani, S.ST.Par., MM., CHE. Materi yang dibawakan terkait cara merangkai bunga modern kombinasi lipatan janur, namun sebelumnya diberikan demo cara lipatan janur (pecut, keris-kerisan, tulang lindung, candi dan walangan jagung)
- Pk.15.00-15.30 Coffe Break
- Pk.15.30-16.00 Penutupan acara pelatihan hari pertama sekaligus menginformasikan terkait pelaksanaan pelatihan hari kedua dan pakaian yang harus dikenakan.

Hari Kedua, 14 April 2022

- Pkl. 08.00-08.30 Registrasi peserta pelatihan hari ke-2
- Pkl. 08.30-09.00 Coffe Break
- Pkl.09.00-11.30 Materi pertama hari ke-2 tentang cara membersihkan publik area umum yang dibawakan oleh Bapak I Made Sucipta Adnyana, SE., MM, Bapak I Wayan Sunarsa, S.Pd., M.Par. dan Bapak I Gede Darmawijaya, S.Pd., M.Agb. Sebelum masuk ke praktik, peserta diperkenalkan dengan peralatan yang akan digunakan untuk membersihkan area umum terlebih dahulu,

kemudian dilanjutkan dengan teknik pembersihan area umum dengan bermacam-macam alat.

Peserta setelah mendapatkan materi pembekalan tersebut, perlengkapan atau alat-alat dibagikan kepada peserta dan langsung di praktikkan di sekitar villa.

➤ Pkl.11.30-12.30 Makan siang

➤ Pkl. 12.30-15.00 Peserta mendapatkan materi selanjutnya tentang penyiapan kamar tamu oleh Ibu Ni Ketut Sekarti, S.Pd., M.Par., Ibu Ni Nyoman Suci Arthini, S.Pd., M.Pd dan Bapak I Wayan Seniartha, SE., MM. CHT. Materi yang didapatkan pada penerimaan kamar tamu tersebut, yaitu cara membentuk towel saat ada tamu yang akan honeymoon di villa tersebut dan mempelajari cara membentuk towel seperti angsa, jantung dan lain-lain. Selain membentuk towel, peserta juga diajarkan cara makingbed yang benar dan tata caranya memasang. Peserta diberikan kesempatan satu persatu melakukan pelatihan makingbed dan towel.

➤ Pkl. 15.00-15.30 Coffe break. Peserta sambil coffe break mengisi kuesioner yang berisi soal terkait pelatihan yang mereka dapatkan dari hari pertama dan hari ke-2 yang bertujuan untuk mengetahui seberapa daya tangkap peserta dalam mengikuti pelatihan selama 2 hari ini.

➤ Pkl. 15.30-16.30 Penutupan kegiatan pelatihan, pembagian uang transportasi peserta, sekaligus mengisi kuesioner kepuasan acara pelatihan yang diadakan oleh Prodi MDK Politeknik Pariwisata Bali selama 2 hari dan pembagian sertifikat.

Hal-hal yang perlu ditindaklanjuti di Politeknik Pariwisata Bali terkait dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan kereatifitas staf dan pemilik hotel atau homestay terkait tentang cara menggunakan pohon atau bunga sekitar menjadikan suatu rangkaian bunga yang cantik dalam materi Florist.
2. Meningkatkan ketelatenan satf dan pemilik homestay atau hotel daerah bedulu terkait tentang pembersihan publik area.
3. Meningkatkan kedisiplinan dan kecekatan dalam melakukan pelayanan pemesanan kamar tamu dan cara mengisi form reservasi.
4. Meningkatkan kecekatan dan kecepatan staf dan pemilik homestay dan hotel dalam melakukan makingbed.



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Tata Hidangan
“Pelatihan Dasar Barista, Bar Mixology, dan Pengolahan Hidangan
Flambee Berbahan Dasar Minuman Arak Bali Bagi Karyawan Hotel dan
Restoran di Kawasan Pariwisata Candidasa, Karangasem”

Salah satu objek wisata unggulan di Karangasem adalah Candidasa. Candidasa adalah sebuah kawasan pantai yang merupakan resort atau peristirahatan yang terletak di Desa Bugbug, Desa Sengkidu, Desa Nyuh Tebel, dan empat (4) desa sekitarnya di Kabupaten Karangasem, Bali. Daerah ini berjarak 12,6 kilometer dari Kota Amlapura (Ibukota Kabupaten) dan sekitar 49 kilometer dari Kota Denpasar.

Kawasan Wisata Candidasa ditetapkan sebagai salah satu kawasan wisata di Kabupaten Karangasem Provinsi Bali berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Provinsi Bali Nomor 528 tahun 1993. Kemudian dilakukan perubahan yang dikuatkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 1999 yang kemudian direvisi lagi dengan diterbitkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2005 Kawasan Wisata Candidasa tetap sebagai salah satu Kawasan Wisata di Provinsi Bali setelah direvisi dari 21 kawasan menjadi 15 kawasan.

Mata pencaharian penduduk masyarakat di Kawasan Pariwisata Candidasa sebagian besar berprofesi sebagai petani, pedagang, pekerja pariwisata dan nelayan. Selain itu, terdapat sebagian kecil warga yang bekerja sebagai peternak, pengusaha, dan pegawai negeri. Kawasan Pariwisata Candidasa memiliki daya tarik wisata alam dan budaya yang dapat dipadukan menjadi suatu kegiatan wisata.

Di kawasan Candidasa pada saat ini beroperasi puluhan restoran dan bar, antara lain: Tropicana Bar & Grill Candidasa, Warung Mina, Warung Padang Kecag, Warung Taman Sari, Cafe Wayan, You & Me Longe Bar, The Dining Room Restaurant, Warung Luh Putu, Loaf Candidasa, Vincent's Restaurant, Ganesh Lodge, Pondok Bambu Seaside, Warung Bintang, Garpu Restaurant, La Rouge Restaurant & Bar, Crazy Kangaroo, Hasta Putra bar, Oketo cafe & Shop, The Colonial, Sunshine Bar, Babylon Bar, Warung Jepun, Warung Biker, Aguan Sisha & Bar, Secret Penida Cafe, Bluefin Restaurant & Sport, Capung Restaurant & Bar, Linda Bar & Restaurant, The Ped Cafe, Kamboja Pizza Bar, dan sebagainya.

Pada kunjungan ini tim Prodi MTH diterima oleh Ibu Ni Ketut Kerthi, S.H selaku Kabid Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekraf Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem dan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi terkait tentang program pengabdian kepada masyarakat di kabupaten Karangasem, lokasi kegiatan serta diskusi terkait masyarakat yang akan menjadi peserta dalam kegiatan tersebut. Dibahas pula mengenai kebutuhan terkait pelatihan yang akan dilaksanakan agar sesuai kebutuhan masyarakat kabupaten Karangasem guna mengembangkan potensi daerah tersebut. Kegiatan penjangkauan ini menghasilkan kesepakatan bahwa Tim Prodi MTH akan melaksanakan kegiatan PkM tahun 2022 di Kawasan Pariwisata Candidasa.

Hal ini tidak terlepas dari kendala yang dihadapi oleh industri hotel dan restoran di Kawasan Pariwisata Candidasa, Karangasem antara lain:

1. Pandemi Covid-19 telah melumpuhkan sektor pariwisata di Kawasan Pariwisata Candidasa, Karangasem selama lebih dari dua tahun, di mana sekitar 85 % usaha hotel dan restoran yang ada di kawasan tersebut tutup sementara.
Kondisi ini menyebabkan dibutuhkan adanya SDM hotel dan restoran di kawasan tersebut untuk melayani wisatawan.
2. Seiring dengan pembukaan kembali destinasi Bali pada awal Pebruari 2022 ini, maka karyawan hotel dan restoran di Kawasan Pariwisata Candidasa membutuhkan pelatihan – pelatihan, khususnya pada bidang tata hidangan untuk melayani wisatawan yang berkunjung ke kawasan Candidasa
3. Pelatihan yang dibutuhkan oleh kaum muda dan karyawan hotel dan restoran di Kawasan Pariwisata Candidasa pada bidang Tata Hidangan adalah pemahaman terhadap arah kebijakan pengembangan SDM pada sektor kepariwisataan dan ekonmi kreatif di Kabupaten Karangasem, ketrampilan dasar Barista, pelatihan mencampur minuman berbahan dasar Arak Bali, dan pembuatan hidangan Flambee dengan menggunakan minuman Arak Bali.

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini adalah:

1. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan pada bidang hospitality, khususnya Tata Hidangan di Kawasan Pariwisata Candidasa, Karangasem.
2. Tercapainya pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya kawula muda mengenai dasar-dasar Barista serta berbagai minuman campuran kreasi yang berbahan dasar minuman Arak Bali.
3. Terwujudnya kemampuan peserta pelatihan untuk mempraktekkan dalam membuat minuman kopi dan minuman kreasi yang tidak beralkohol (mocktail).
4. Terwujudnya kemampuan dasar dasar pembuatan hidangan Flambee dengan menggunakan minuman Arak Bali.
5. Terwujudnya pemahaman masyarakat atas arah kebijakan pengembangan SDM Kepariwisataan dan Ekraf di Kabupaten Karangasem dan terwujudnya jiwa wirausaha dengan mulai membuka peluang usaha baru khususnya membuat produk minuman yang cocok dikembangkan oleh masyarakat umum.

Adapun tema kegiatan ini adalah pelatihan dasar Barista, Bar Mixologi, dan pengolahan hidangan Flambee berbahan dasar minuman Arak Bali bagi karyawan hotel dan restoran di Kawasan Pariwisata Candidasa, Karangasem. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan pelatihan dasar Barista, Bar Mixologi, dan pengolahan hidangan Flambee berbahan dasar minuman Arak Bali bagi karyawan hotel dan restoran di Kawasan Pariwisata Candidasa, Karangasem untuk meningkatkan ketrampilan pada bidang tata hidangan dan untuk mengembangkan jiwa wirausaha guna membuka peluang usaha baru di bidang makanan dan minuman.

Pelatihan ini dipandu oleh Dosen- Dosen Program Studi Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Bali serta Narasumber luar, yaitu Kadisbudpar Karangasem yang diwakili oleh Kabid Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf, yaitu Ibu Ni Ketut Sukerti, SH yang memaparkan materi tentang Kebijakan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Karangasem. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara teori maupun praktikum.

Sasaran peserta dengan jumlah 30 orang yang terdiri atas karyawan hotel dan restoran di Kawasan Pariwisata Candidasa yang ditunjuk oleh PHRI Karangasem.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 (hari) hari yaitu pada hari Jum'at - Sabtu, tanggal 20 s/d 21 Mei 2022 yang berlokasi di Gedung Yayasan Widhi Sastra Nugraha, jalan Raya Samuh, Candidasa, Karangasem.

Para peserta sangat antusias dalam mengikuti acara tersebut. Masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan ini cukup banyak tetapi karena keterbatasan anggaran dari lembaga maka kegiatan ini hanya bisa diberikan kepada 30 orang peserta.



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Magister Terapan Pariwisata
“Pelatihan Kompetensi Hospitaliti dan Tata Kelola Obyek Wisata
Ecomangrove di Pantai Timur Desa Kedonganan Kabupaten Badung”

Pelaksanaan kegiatan PKM pada tanggal 12 Mei 2022 diawali dengan pengecekan terakhir terkait kesiapan kegiatan. Pada pk. 07.00-07.30 Tim Dosen MTP, Staff Administrasi Kemahasiswaan, dan mahasiswa melaksanakan persiapan *venue*, pendaftaran peserta, dokumen, materi pelatihan, dan konsumsi.

Registrasi peserta pelatihan dimulai pada pk. 07.30-08.00. Setelah semua peserta melakukan registrasi, dilakukan acara pembukaan kegiatan PKM dengan susunan acara sebagai berikut :

1. Pembukaan oleh Pembawa Acara
2. Doa
3. Lagu Indonesia Raya
4. Laporan Ketua Panitia PKM (Ketua Panitia PkM adalah KPS MTP)
5. Sambutan Kepala Desa Bedulu
6. Sambutan Direktur Politeknik Pariwisata Bali yang membuka Acara PkM secara resmi
7. Penyematan Tanda Peserta
8. Kudapan

Acara Pelatihan dimulai, dengan pemaparan materi oleh Kadisparda Badung dan Kepala Tahura. Materi yang disampaikan adalah Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Wisata *Ecomangrove*. Pemaparan disampaikan pada pk.09.30-11.00.

Materi sesi ketiga pemaparan oleh Bapak Dr. I Wayan Mertha, SE., M.Si. dan Ibu Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par., SE., M.Par., M.Rech Materi yang disampaikan adalah "Tata Kelola Destinasi" dimulai dari pk.11.00-13.00. Peserta terlihat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan terkait topic tersebut. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan istirahat santap siang pada pk. 13.00-14.00.

Materi selanjutnya pemaparan materi sesi keempat oleh Ibu Dr. Ni Made Eka Mahadewi, M. Par., CHE., CEM dan Dr. Irene Hanna H. Sihombing, MM, CHE. Materi yang disampaikan adalah "Sapta Pesona". Berlangsung dari pk. 14.00-17.00. Dalam kegiatan ini dilakukan workshop yang melibatkan seluruh peserta dan fasilitator. Setelah pemaparan materi dilanjutkan sesi *cofee break* dan tanya jawab. Acara hari pertama berakhir dengan lancar. Pk. 18.00 Tim Dosen MTP, Staff Administrasi Kemahasiswaan, dan mahasiswa beristirahat di masing-masing akomodasi yang sudah disediakan.

Kegiatan hari kedua 13 Mei 2022 diawali dengan sarapan bersama seluruh tim panitia, setelah itu Tim Dosen MTP, Staff Administrasi Kemahasiswaan, dan mahasiswa melaksanakan persiapan *venue*, pendaftaran peserta, dokumen, materi pelatihan, dan konsumsi. Registrasi peserta pelatihan dimulai pada pk. 08.00-08.30. Peserta langsung diberikan kudapan pada saat registrasi. Seluruh peserta pelatihan dan Tim Dosen serta mahasiswa MTP menikmati kudapan. Sesi pertama pada hari kedua pelatihan diawali dengan pemaparan materi oleh bapak Dr. I Ketut Murdana dan Ibu Dr. Lukia Zuraida, S.Pd., M.Hum. Materi yang disampaikan adalah "Praktek Teknik *Story Telling*".

Materi yang disampaikan kepada peserta berupa teori dan praktek berkomunikasi dengan wisatawan. Workshop pelatihan penggunaan bahasa yang baik untuk wisatawan berlangsung pada pk.09.00-11.00. Setelah itu dilanjutkan dengan materi dari Dr. I Ketut Surata, M.Sc dengan topik Praktek Teknik Pemandu Wisata. Sebelum menikmati kudapan siang, pemaparan materi dilanjutkan oleh narasumber Bapak Dr.(C). I Nyoman Kandia dengan topik Praktek Teknik Berinteraksi dengan Wisatawan, mulai dengan pukul 12.00-13.00. Istirahat santap siang pada pk. 13.00-14.00. Para peserta, Tim Dosen, staff administrasi dan mahasiswa MTP melakukan santap siang.

Pk.14.00-16.00. Materi sesi kedua oleh Ibu Dr. Ida Ayu Putri Widawati, SE., M.Si dan Dr. Titiean Damayanti, Se., M.Si. Materi yang disampaikan adalah "Praktik Bisnis Hospitaliti dan Kewirausahaan". Sesi ini dilakukan prlatik terkait pembuatan bisnis mikro dengan mencari potensi yang ada di Desa Adat Kedonganan. Pemaparan berlangsung secara menarik dan peserta sangat antusias memaparkan ide bisnis yang ingin dilakukan. Diakhiri dengan sesi tanya jawab dan dilanjutkan dengan kudapan. Acara berakhir pada pk 16.15.

Setelah sesi kedua workshop berakhir dilanjutkan dengan acara penutupan oleh Kordinator Program Studi Magister Terapan Pariwisata Dr. I Putu Utama, SE., M.M. Seluruh peserta mengisi angket tentang pelaksanaan kegiatan PkM ini. Seluruh peserta menerima sertifikat yang diserahkan oleh koordinator Prodi MTP dilanjutkan dengan sesi foto bersama dan pembubaran peserta. Keseluruhan kegiatan berakhir pada pk. 17.30.

Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Politeknik Pariwisata Bali yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat. Setelah program pengabdian masyarakat Program Studi Magister Terapan Pariwisata Tahun 2022 ini dilaksanakan dengan baik dan lancar, para peserta pelatihan mendapatkan suatu ilmu baru yang dapat dijadikan bekal dalam merencanakan maupun mengembangkan usaha berdasarkan potensi yang ada di Desa Adat Kedonganan. Para peserta pelatihan tampak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Pelatihan ini. Masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan ini cukup banyak tetapi karena keterbatasan tempat terkait dengan pelaksanaan protokol kesehatan, maka kegiatan ini hanya bisa diberikan kepada 30 orang peserta.



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Konvensi dan Perhelatan
“Pelatihan Bahasa Asing sebagai Penunjang dalam menunjang Penyelenggaraan Festival Jatiluwih bagi masyarakat desa Jatiluwih”

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Prodi MKH Tahun Anggaran 2022 periode I (Genap) diselenggarakan di Desa Wisata Jatiluwih pada tanggal 29 s/d 30 Juni 2022, Kegiatan yang berbentuk Pelatihan mengambil tema “Pelatihan Bahasa Asing sebagai Penunjang dalam menunjang Penyelenggaraan Festival Jatiluwih bagi masyarakat desa Jatiluwih”. Kegiatan Pengabdian Masyarakat periode ini bertujuan untuk dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berkomunikasi dengan Bahasa asing baik dalam festival maupun dengan wisatawan asing yang datang berkunjung ke daerah tujuan wisata Jatiluwih.

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan di Aula Kantor Kepala Desa Desa Jatiluwih, kegiatan berlangsung selama 2 hari yaitu di hari pertama pada hari Kamis tanggal 29/6/2022 seperti biasa diaawali dengan kegiatan registrasi oleh peserta pelatihan yaitu pada pukul 08.30-09.00 wita, Pada pukul 09.00 wita Acara dimulai dengan acara pembukaan, yang diawali oleh MC dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, doa dan sambutan-sambutan. Sambutan pertama dari Ketua Pelaksana yaitu ibu Luh Putu Citrawati,SE.,M.Si, dilanjutkan dengan sambutan dari bapak kepala desa yaitu bapak I Nengah Kartika,S.Sos, dan sambutan terakhir dari Politeknik Pariwisata Bali yang dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekar Bali Ibu Ni Made Tirtawati, S.Si.,M.Par sekaligus membuka acara Pelatihan.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh para fasilitator dari Poltekar Bali yaitu dari dosen – dosen di Unit Bahasa diantaranya adalah pemaparan materi pertama pada sesi pertama oleh bapak Dr. Drs.Ketut Murdana,MA. (dosen Bahasa Inggris) dengan materi Teknik Berkomunikasi Dan Berinteraksi Dengan Wisatawan. Setelah sesi ini berakhir dilanjutkan dengan acara makan siang selama 1 jam. Acara dilanjutkan kembali pada sesi kedua yaitu masih materi bahasa Inggris sampai dengan pukul 14.30 wita. Pukul 15.00 wita dilanjutkan dengan materi Bahasa Perancis yaitu Bahasa Perancis Bagi Pelaku Event Di Desa Wisata Jatiluwih, oleh ibu Dra Ratri Pramitha M.Pd materi disampaikan sampai pukul 16.30, dan pelatihan hari pertama pun selesai.

Kegiatan Pelatihan hari kedua dimulai pada pukul 09.00 wita, dilanjutkan dengan materi ke 3 yaitu Bahasa Jepang yang disampaikan oleh Ibu Dr. Indah Kusumarini, penyampaian materi berakhir pada pukul 10.30 wita, dilanjutkan dengan sesi praktek/pelatihan, Peserta dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan Bahasa yang diminati. Kegiatan dipandu langsung oleh pemateri dan dibantu oleh dosen prodi MKH. Sesi praktek pertama berlangsung sampai pukul 12.30 dan dilanjutkan dengan makan siang. Pukul 13.00 kegiatan dilanjutkan kembali dengan memberikan waktu kepada peserta untuk praktek berbahasa asing sesuai dengan pilihan mereka masing-masing yaitu Bahasa Inggris, Perancis dan Jepang. Kegiatan berjalan lancar dan berakhir pada pukul 15.00 wita.



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Tata Boga
“Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal Ikan Tongkol Menjadi Abon
di Nusa Lembongan”

Pelaksanaan Kegiatan PKM pada hari jumat 20 mei 2022 diawali dengan registrasi peserta pelatihan dan pembagian seminar kit dari pukul 08.00-09.00. Acara pembukaan dihadiri oleh Kepala Desa Lembongan (Bpk I Ketut Gede Arjaya), Ka. P3M Poltekpar Bali, Kajur Hospitaliti, Panitia, dan 30 peserta kegiatan. Sebelum sambutan dari Kepala Desa Lembongan, kegiatan di awali dengan laporan ketua panitia PKM, dan kegiatan dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Lembongan. Dalam sambutan Kepala Desa, Beliau sangat berterima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini dan berharap kegiatan ini dapat berlanjut mengingat masih ada bahan pangan lokal lainnya yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat seperti mangga lembongan dan rumput laut.

Setelah kegiatan dibuka dilanjutkan dengan penyerahan souvenir kepada Bapak kepala Desa Lembongan dan foto bersama. Sebelum dilanjutkan penyampaian materi, para undangan dipersilahkan untuk rehat kopi.

Pada hari pertama kegiatan PKM ini terdapat 3 pembicara yaitu :

1. Bapak Nyoman Gede Punarbawa (Materi Ikan Tongkol Bahan Pangan Lokal di Nusa Lembongan). Beliau merupakan putra daerah, yang memiliki cukup banyak pengalaman kerja khusus di bidang F&B Production. Beliau pernah menjabat sebagai CDP, Sous Chef, hingga Executive Chef, dan saat ini beliau memiliki D'Mas Huts Lembongan Villa dan Restaurant D'mas Yummy. Beliau lulusan P4B Renon Denpasar jurusan tata boga. Pengalaman beliau tidak hanya di Nusa Lembongan saja, tetapi juga daerah Sanur, Legian, dan Kuta. Berdasarkan pengalaman beliau lah, tim Prodi MTB mengundang beliau sebagai Narasumber memaparkan tentang Nusa Lembongan dan potensinya, terkait bahan pangan lokal yang ada dan potensi khususnya ikan tongkol.
2. Ibu Ni Putu Eka Trisdayanti (Materi : Hygiene Sanitasi dan CHSE)
Fasilitator berikutnya yaitu salah satu dosen Prodi MTB PPB yaitu Ibu Ni Putu Eka Trisdayanti. Materi yang disampaikan sesuai dengan bidang ilmu beliau dan mata kuliah yang diajarkan di kampus PPB yaitu tentang hygiene sanitasi dalam bidang pengolahan makanan
3. Bapak AA. Gd Putra KP. Dalem (Materi : Pengolahan Abon Ikan Tongkol)
Fasilitator berikutnya yaitu juga merupakan salah satu dosen Prodi MTB PPB yaitu Bapak AA. Gd Putra KP. Dalem. Materi yang disampaikan sesuai dengan bidang ilmu beliau dan mata kuliah yang diajarkan di kampus PPB yaitu tentang pengolahan abon ikan tongkol.

Tentunya penyampaian ketiga materi tersebut dilakukan dengan semaksimal mungkin agar peserta tidak bosan, seperti penampilan video terkait materi, slide power point yang menarik disertai gambar-gambar terkait topik, diselingi dengan makan siang dan rehat kopi kedua.

Untuk pelaksanaan kegiatan PKM hari kedua pada hari Sabtu 21 Mei 2022, penuh dengan praktek. Fasilitator yaitu dosen Prodi MTB PPB yang memberikan contoh di awal terlebih dahulu dan kemudian para peserta diberikan kesempatan untuk mencoba mempraktekkan yang telah diajarkan sebelumnya, yang tentunya didampingi oleh para fasilitator yaitu dosen Prodi MTB yang mengajar praktek.

Praktek yang diajarkan yaitu pengolahan abon ikan tongkol. Setelah kegiatan praktek dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner oleh para peserta pelatihan sebagai bahan evaluasi kegiatan. Peserta merasa sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan, mencoba langsung praktek mengolah makanan, dan menginginkan kegiatan pelatihan dari Poltekpar Bali diselenggarakan kembali. Kegiatan ini dirasa sangat bermanfaat bagi masyarakat pelaku wisata di Nusa Lembongan dan mengharapkan kegiatan pelatihan yang diberikan dalam jangka waktu yang panjang dan secara berkelanjutan di Nusa Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

Evaluasi kegiatan peserta yang mengikuti sebanyak 30 peserta, penilaian menggunakan kuisisioner. Adapun hasil penilaian peserta pelatihan mengenai fasilitator, materi pelatihan, suasana, dan sarana prasarana sudah baik.

a) Fasilitator

Peserta pelatihan menilai bahwa penguasaan materi baik, komunikatif, presentasi/pemaparan materi menarik, penjelasan demo memasak menarik, tepat waktu, dan memberikan kesempatan untuk diskusi.

b) Materi pelatihan

Peserta pelatihan menilai sasaran/tujuan pelatihan jelas, relevan dengan kebutuhan peserta, bermanfaat, sesuai dengan harapan, cakupan materi memadai, sesuai dengan perkembangan di industry

c) Suasana

Peserta pelatihan menilai pelatihan menarik, tidak membosankan, banyak diskusi, peserta aktif, dan tepat waktu.

d) Sarana prasarana

Peserta pelatihan menilai seminar kits lengkap, fasilitas audiovisual dan praktek memasak lengkap, konsumsi baik, panitia seminar bekerja dengan baik.



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Akuntansi Hospitaliti
“Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan
Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Wisata Taro
di Desa Taro Gianyar”

Salah satu sektor yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi adalah sektor pariwisata melalui peningkatan kesempatan kerja, pendapatan per kapita, serta kesejahteraan masyarakat sekitar. Tren pariwisata saat ini mulai mengalami perubahan dimana cenderung mengarah pada konsep kembali ke alam (*back to nature*). Wisatawan merasakan kejenuhan terhadap bentuk- bentuk wisata modern dan ingin kembali merasakan kehidupan di alam untuk berelaksasi dan berinteraksi dengan masyarakat dan aktivitas sosial budaya di desa (Kriska, Andiani, & Simbolon, 2019). Menjawab tren tersebut, banyak muncul wisata pedesaan yang menawarkan pengalaman baru dimana wisatawan dapat merasakan dan menikmati secara utuh alam dan sosial budaya di desa tersebut. Berbagai bentuk pariwisata kerakyatan telah menjadi paradigma alternatif yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara merata dan pariwisata yang berkelanjutan yang akan melalui proses pemberdayaan masyarakat (Atmoko, 2014). Pembangunan pariwisata pedesaan diekspetasikan dapat menjadi role model dari pembangunan pariwisata berkelanjutan yang selaras dengan kebijakan pemerintah khususnya pada sektor pariwisata (Sari& Nabella,2021).

Desa wisata merupakan salah satu program pembangunan nasional oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan pengelolaan pariwisata desa wisata di Indonesia tentu melibatkan peran masyarakat dalam pelaksanaannya. Hadiwijoyo (2012) menyatakan bahwa pariwisata pedesaan atau desa wisata adalah kawasan pedesaan yang memiliki suasana yang asli dan khas baik dari segi fisik alam, arsitektur dan struktur tata ruang desa yang khas, kehidupan sosial ekonomi, budaya dan adat istiadat, kegiatan perekonomian serta potensi menarik untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Salah satu desa wisata di Indonesia yang turut melibatkan peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata daerahnya, yaitu Desa Wisata Taro. Desa Wisata Taro berlokasi di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali. Desa Wisata Taro memiliki potensi alam dan budaya yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakatnya melalui kegiatan pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan Desa Wisata 2 Taro (DEWITA) pada situs resmi Ditjen Kemendesa RI yang telah menempati peringkat ke-4 secara nasional dalam penghargaan Desa Wisata Nusantara pada tahun 2019.

Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali "Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Wisata Taro" di Desa Taro, Gianyar. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Taro adalah memberikan pelatihan kepada pemilik dan pengelola *homestay*, DTW dan Pokdarwis mengenai sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa Wisata Taro. Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Wisata Taro dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 26 dan 27 April 2022.

Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi yang diberikan kepada masyarakat Desa Taro merupakan hasil karya mahasiswa Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti. Sambutan dari Direktur Politeknik Pariwisata Bali sekaligus membuka acara dan penyematan tanda peserta, yang diwakilkan oleh Wakil Direktur II, I Wayan Tuwi, S.E., M.Si. Koordinator Program Studi MAH mengharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Taro. Penandatanganan MOA (*Memorandum of Agreement*) antara Prodi MAH Politeknik Pariwisata Bali dengan Desa Wisata Taro juga dilakukan dalam kegiatan ini. Perbekel Desa Wisata Taro juga mengharapkan agar kerjasama terus berlanjut. Peserta terdiri dari 30 orang yaitu pemilik dan pengelola homestay, DTW dan Pokdarwis. Penyampaian materi hari pertama diawali dengan materi Pengelolaan Desa Wisata Taro, Sosialisasi Prinsip – prinsip tata kelola yang baik (*Good Governance*) dalam pengelolaan keuangan dan Sosialisasi Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan. Hari kedua dilanjutkan dengan pelatihan mengenai System Point of Sales. Narasumber terdiri dari Ketua Pokdarwis, I Wayan Gede Wardika, S.E., Dosen Prodi MAH, I Wayan Tuwi, S.E.,M.Si., dan Dosen Prodi MAH, Ni Luh Riska Yusmarisa, S.E., M.Si. Tindak lanjut kegiatan ini adalah masyarakat Desa Taro yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengharapkan pelatihan lanjutan dan juga pelatihan lebih lanjut dari berbagai program studi.



**Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Kepariwisata
“Pelatihan Penguatan Penerapan CHSE dan Pelayanan Prima Untuk
Mendukung Kegiatan G20 Di Desa Bakas Kabupaten Klungkung”**

Kegiatan PKM dilaksanakan di Desa Bakas dengan topik Pelatihan Penguatan Penerapan CHSE dan Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kegiatan G20 Di Desa Bakas Kabupaten Klungkung. Desa Wisata Bakas ini dikelola oleh Desa Bakas yang dibantu dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) setempat. POKDARWIS di Desa Bakas ini berperan sangat besar dalam pengembangan pariwisata di Desa Bakas. Kondisi pandemi yang terus berlanjut menyebabkan masih terdapat beberapa kondisi yang memerlukan penguatan kepada pengelola desa wisata. Sebagai salah satu desa wisata yang ditetapkan sebagai kunjungan para delegasi KTT G20, maka penguatan yang relevan untuk diberikan untuk kesiapan menerima kunjungan tersebut adalah berupa penguatan penerapan CHSE hingga ke rumah-rumah penduduk serta penguatan pelayanan prima sehingga masyarakat Desa Bakas dapat memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pengunjung, khususnya terhadap delegasi KTT G20 tersebut. Adapun *output* yang diharapkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan antara lain:

- a) Meningkatnya penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE di area publik, destinasi pariwisata, dan di rumah-rumah penduduk.
- b) Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memberikan pelayanan prima kepada wisatawan, khususnya sebagai persiapan menyambut kunjungan delegasi KTT G20, sehingga menjadikan Desa Bakas sebagai destinasi favorit di Kabupaten Klungkung.

Adapun pelaksanaannya terdiri dari 2 (dua) tahapan yaitu tahap penjajagan dan tahap pelaksanaan kegiatan PKM. Tahap penjajagan dan koordinasi dilakukan pada tanggal 18 Pebruari 2022 oleh fasilitator dengan Kepala Desa Bakas dan seluruh pemangku kepentingan Desa Wisata Bakas terkait kebutuhan Desa, peserta, bentuk serta waktu penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya. Tahap pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 10-12 Mei 2022. Pada hari pertama, kegiatan dimulai pada pukul 08.00 Wita. Tim PKM Prodi MKP berkumpul di Melangit Adventure Bakas karena akan melaksanakan kegiatan percobaan atraksi wisata baru yaitu kayaking. Kegiatan pada hari kedua dimulai pada pukul 08.30 Wita dimulai dengan registrasi peserta pelatihan.

Dilanjutkan dengan doa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Laporan Ketua Pelaksana Kegiatan PKM prodi MKP, Sambutan Kepala Desa Bakas dan sambutan Kajur Kepariwisata Poltekpar Bali sekaligus membuka acara secara resmi. Setelah dibuka, kegiatan dilanjutkan dengan coffee break dan 30 menit kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh fasilitator pertama yaitu Bapak Hanugerah Kristiono Liestiadre, S.St.Par., MM terkait penerapan CHSE. Setelah itu makan siang hingga pukul 13.00, dan dilanjutkan pemaparan materi oleh Ibu Dewa Ayu Made Dianasari, ST., M.Si dan I Gede Made Sukariyanto, S.Par., M.Par terkait pelayanan prima dalam menyambut kunjungan negara G20.

Kegiatan berakhir pukul 16.00 setelah berdiskusi dan coffee break kedua. Kegiatan hari terakhir dimulai pukul 08.30 untuk registrasi dan coffee break hingga pukul 09.00 Wita.

Kegiatan hari ini diisi dengan diskusi dan presentasi hasil kelompok yang sudah dibentuk di hari sebelumnya. Kelompok terbagi atas 5 yaitu: Subak Bakas, Jaje Desa, Melangit, Umah Bali dan CHSE Pusat Informasi. Setelah presentasi dilakukan evaluasi dan masukan dari fasilitator maupun masyarakat lokal. Kegiatan ditutup pada pukul 12.30 Wita dan diakhiri dengan makan siang.



Lampiran 11

Ringkasan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat periode 2 (Dua) 2022

**Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Administrasi Perhotelan
“Pengembangan Akomodasi Wisata Dajan Danu, Kabupaten Tabanan,
Provinsi Bali Berbasis Pendampingan di Bidang Operasional dan
Pemasaran”**

Desa Candi Kuning secara administratif termasuk wilayah kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Desa Candi Kuning terletak kurang lebih 45 km dari pusat kota kabupaten dan jaraknya dari kota Denpasar sekitar 50 km pada ketinggian berkisar 1.238 meter dari atas permukaan laut dan terbagi atas 6 banjar yakni Batusesa, Bukit Catu, Candikuning I, Candi Kuning II, Kembang Merta, dan Pemuteran. Desa ini terkenal dengan objek wisata yaitu : objek wisata Bedugul dan objek wisata Pura Ulun Danu di Danau Beratan. Desa Candi Kuning merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bedugul Kabupaten Tabanan yang memiliki potensi untuk mengembangkan wisata akomodasi terutama akomodasi Glamping. *glamping* atau *glamour camping* sebagai alternatif akomodasi bagi mereka yang ingin bersantai menikmati alam, melepas penat dari pekerjaan tentunya dapat menjadi salah satu tren akomodasi di era new normal atau pasca Covid-19. Di Bali, berkembangnya akomodasi glamping telah menjadi salah satu pariwisata baru yaitu *nomadic tourism* dan telah terdapat di beberapa area seperti Kintamani, Ubud, Munduk, dan Tabanan.

Bedugul adalah salah satu daerah yang sedang mengembangkan glamping sebagai alternatif tempat wisata ramah lingkungan. Bedugul sendiri merupakan salah satu daerah wisata alam yang terkenal dengan danau dan gunungnya. Letaknya berada di tengah-tengah Denpasar dan Singaraja, sehingga mudah untuk diakses. Akomodasi glamping yang menarik dan inovatif dari segi arsitektur, interior dan fasilitas ternyata menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan keinginan masyarakat untuk berkemah. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa glamping telah menjadi trend baru bagi masyarakat untuk menikmati alam terbuka dengan standar kenyamanan layaknya menginap di hotel. Akomodasi glamping diharapkan dapat menyediakan seluruh fasilitas dan peralatan pendukung kegiatan berkemah, sehingga dapat mencapai kenyamanan seperti menginap di hotel.

Dari laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi ADH tahun 2021 diperoleh informasi bahwa keberadaan glamping tersebar di Desa Candi Kuning, Banjar Kembang Mertha. Adapun jumlah glamping yang ada di Banjar Kembang Mertha yang tergabung dalam Pengelola Akomodasi Wisata Dajan Danu adalah sejumlah 14 akomodasi wisata. Berdasarkan jumlah akomodasi tersebut maka dapat disimpulkan jika keberadaan akomodasi glamping di daerah Desa Candikuning Br. Kembang Mertha sudah cukup banyak. Namun dengan banyaknya *glamping* yang ada tersebut tidak semuanya didukung dengan sumber daya manusia yang mumpuni. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang mengelola akomodasi tersebut tidak memiliki latar belakang di bidang *hospitality*, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak semua pengelola akomodasi memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan pengelolaan operasionalnya.

Berdasarkan peninjauan dan pendampingan yang telah dilakukan, beberapa Akomodasi Wisata di Dajan Danu masih membutuhkan pelatihan kembali terutama di bidang operasional kamar, restaurant, dan juga pemasaran di media sosial maupun OTA (*Online travel Agent*). Rata-rata pengelola glamping juga belum maksimal dalam pemanfaatan sosial media sebagai upaya menarik keinginan wisatawan untuk menginap. Jumlah tamu yang menginap terhitung sedikit.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Candi Kuning Bedugul merupakan kegiatan ketiga kali yang dilaksanakan di Desa Candi Kuning setelah dilaksanakan PkM ADH yang pertama pada bulan Oktober 2021 lalu oleh Program Studi ADH. Kemudian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang kedua dilaksanakan pada tanggal 11-12 April 2022. Dan saat ini Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 11-12 November 2022. Peninjauan dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2022 oleh 4 orang panitia yaitu Agung Witarsana, Ni Luh Ketut Ketut Sri Sulistyawati, Clearesta Adinda dan Ni Made Suastini. Tim melakukan audiensi dengan Bapak I Nengah Mudita selaku Sekretaris Desa untuk memberikan penjelasan tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat prodi ADH. Melalui Bapak Nengah Mudita disampaikan bahwa sangat menerima dengan baik kegiatan lanjutan tersebut dan siap membantu untuk mengakomodir peserta yang ditunjuk mengikuti pelatihan serta beliau bersedia hadir dalam kegiatan seminar hari pertama. Hasil pertemuan tersebut juga disepakati bahwa kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu pada tanggal 11-12 November 2022.

Setelah adanya kesepakatan dengan pihak desa serta persetujuan dari P3M maka dilakukan rapat internal Prodi ADH pada hari Senin, 19 September 2022 untuk mengkoordinasikan kegiatan pendampingan yang akan dilaksanakan serta melakukan pembagian tugas. Sesuai dengan persyaratan kegiatan yang mencakup Tridharma Perguruan Tinggi agar melibatkan mahasiswa maka Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi ADH Tahun 2022 di Desa Candi Kuning ini juga melibatkan Mahasiswa. Beberapa persiapan dilakukan berupa pembuatan surat undangan kepada para Narasumber, surat tugas untuk mahasiswa dan panitia, sertifikat, spanduk, dan kelengkapan administrasi lainnya.

Pada Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan peserta dalam memberikan pengembangan bagaimana pelayanan yang maksimal bisa dirasakan baik oleh tamu nantinya, sehingga memberikan peluang tamu akan kembali untuk datang menginap (*loyal*). Pengabdian pada masyarakat untuk pengelola glamping berupa sosialisasi dan pelatihan di bidang Operasional dan Pemasaran sangat perlu karena diharapkan dapat diterapkan di glamping sehingga pelayanan prima dapat dicapai.



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Bisnis Hospitaliti
“Pelatihan Kompetensi Hospitaliti Dalam Rangka Mendukung *Living Culture Festival* di Desa Wisata Kenderan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar-Bali”

Desa Kenderan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. Desa Kenderan merupakan sebuah desa tua yang sangat terberkati dengan lanskap alam yang sangat indah dan kehidupan sosial budaya masyarakat yang sangat unik. Potensi wisata yang dimiliki Desa Kenderan tidak terlepas dari sejarah dan mitologi ketika Dewa Indra turun ke bumi untuk melawan Maya Denawa. Dari sisi *lanskap alam* Desa Kenderan memiliki air terjun yang memikat dan 7 macam sumber mata air abadi yang disucikan (*beji*). Potensi Desa Kenderan di bidang sosial budaya meliputi seni ukir, seni lukis, seni tari, seni tabuh, tradisi mekukung, mepeed, ngaturang tirta ening, melasti yang selalu dilaksanakan saat ada upacara piodalan di Pura, Desa Kenderan juga menyimpan banyak peninggalan sejarah berupa sarkofagus, Keberadaan Puri dan Pura Griya Sakti Manuaba yang masih alami menjadi potensi lain dari desa Kenderan untuk dikembangkan sebagai desa wisata. Keberadaan Desa Kenderan sebagai desa wisata telah ditetapkan pada tahun 2018 oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar.

Secara geografis Desa Kenderan diapit oleh dua sungai yaitu Tukad Kungkang di sebelah Barat dan Tukad Petanu di sebelah Timur. Desa wisata Kenderan juga sangat dekat dengan destinasi pariwisata Ubud. Keterlibatan masyarakat secara kelembagaan desa masih sangat minim. Untuk menumbuh kembangkan keterlibatan masyarakat lokal dalam menangkap peluang yang ada telah dibentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Namun demikian Pokdarwis yang ada masih sangat memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik internal desa (desa dinas maupun desa adat) dan pihak eksternal.

Usaha-usaha untuk mengembangkan Desa Wisata Kenderan yang melibatkan pihak eksternal sudah banyak dilakukan. Hal ini terbukti dengan banyaknya kerjasama yang terjalin dengan pihak pemerintah, berbagai perguruan tinggi, perbankan, serta lembaga keuangan lainnya. Pihak pemerintah telah memberikan beberapa bimbingan dan penyuluhan. Pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya telah memberikan beberapa bantuan fisik.

Beberapa perguruan tinggi telah melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh masyarakat. Namun demikian masyarakat yang menjadi sasaran objek pelatihan merasakan pelatihan sudah sangat sering dilaksanakan tanpa implementasi yang nyata dan terukur sehingga menyebabkan masyarakat merasa apriori terhadap segala bentuk pelatihan yang diberikan. Melihat kondisi masyarakat yang apriori terhadap pelatihan-pelatihan, Pokdarwis Desa Wisata Kenderan menginisiasi sebuah kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung dan disisi lain memperkenalkan Desa Wisata Kenderan kepada masyarakat luas melalui kegiatan event.

Dalam rangka mewujudkan *Culture Living Festival* di Desa Kenderan pada bulan Desember tahun 2022 dibutuhkan sumber daya manusia sebagai penggerak event tersebut. Program studi Bisnis Hospitaliti pada tanggal 21-23 Juni 2022 telah melaksanakan pelatihan dengan 30 peserta terdiri dari anggota pokdarwis dan generasi muda (pemuda/pemudi) Desa Kenderan.

Pokdarwis Desa Kenderan berharap 30 peserta tersebut nantinya akan dijadikan kader/penggerak event Living Culture Festival sehingga diperlukan pelatihan-pelatihan untuk mempersiapkan penyelenggaraan event tersebut. Memperhatikan analisis yang telah disampaikan, Program Studi Bisnis Hospitaliti melihat kondisi ini sebagai sebuah peluang untuk dapat berpartisipasi dengan melakukan pelatihan kepada Pokdarwis dan pemuda/pemudi Desa Kenderan dalam mensukseskan event Living Culture Festival. Pelatihan dilakukan dalam usaha meningkatkan kompetensi di bidang hospitaliti. Kompetensi di bidang hospitaliti menjadi penting dalam penyelenggaraan event untuk meningkatkan kepuasan pengunjung sehingga meninggalkan kesan yang baik bagi desa wisata Kenderan yang sedang membangun image desa wisata.

Tema kegiatan yang dilaksanakan adalah “Pelatihan Kompetensi Hospitaliti Dalam Rangka Mendukung Living Culture Festival di Desa Wisata Kenderan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar-Bali”. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13-15 Oktober 2022 bertempat di The Kenran Resort Desa Kenderan Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari Anggota Kelompok Sadar dan pemuda/pemudi Wisata di Desa Kenderan Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. Materi pelatihan meliputi komunikasi efektif, pelayanan prima, team work, teknik penjualan, english for hospitality dan penerapan hygiene dan sanitasi.

Secara garis besar, kegiatan Pengabdian dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan kegiatan utama, yaitu: hari pertama, 13 Oktober 2022 dengan kegiatan exploring Kendran Resort dan penyiapan venue atau tempat pertemuan (pembukaan, presentasi materi & diskusi) dan gladi persiapan pembukaan PKM. Hari kedua, 14 Oktober 2022 dengan agenda ceremonial pembukaan pengabdian, presentasi materi dari 2 narasumber, dan pemaparan materi dari dosen BHP. Hari ketiga, 15 Oktober 2022 dilanjutkan dengan pemaparan materi teknik menjual, penerapan hygiene dan sanitasi, kualitas pelayanan, english for hospitality dan tim work pembagian tugas dan tanggung jawab dalam persiapan Living Culture Festival di desa Kenderan tahun 2022. Kegiatan ini dapat menghasilkan 6 (enam) kelompok kerja yang akan berperan sebagai kader dan penanggung jawab kegiatan pada Living Cultere Festival yang akan diselenggarakan pada bulan Desember tahun 2022 di Desa Kendran Tegallalang Gianyar sebagai berikut (a) Kelompok Meeting (b) Kelompok LO, (c) Kelompok UMKM, (d) Kelompok Kebersihan, (e)Tim Lomba, (f) Kelompok Event. Keenam kelompok tersebut telah menyiapkan: people and roles (penanggung jawab kegiatan), strengths and assets, common goals, personal goals, values, need and expectations, rules & activities untuk dapat mensukseskan Living Cultere Festival di desa Kenderan tahun 2022.



Pengabdian Kepada Masyarakat
Prodi Destinasi Pariwisata
“Tata Kelola Desa Wisata Kedisan, Kecamatan Tegalalang, Gianyar
Berbasis Komunitas”

Pada semester ganjil Tahun Akademik 2022/2023 ini, para Dosen DPW kembali melakukan PKM di Desa Wisata Gelagahlinggah. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil penjajagan yang berhasil mengidentifikasi adanya permasalahan yang dapat diberikan sumbangsih pemikiran maupun penyelesaian melalui kegiatan PKK. Permasalahan pertama adalah masalah tata kelola Uma Ceking di Desa Wisata Kedisan yang lebih banyak memberikan manfaat bagi desa tetangganya yaitu Desa Kedisan, sedangkan pmasalah kedua adalah kurangnya kemampuan warga Desa Wisata Kedisan untuk berbahasa asing.

Berdasarkan kedua permasalahan tersebut, telah dirancang kegiatan PKM dengan topik “Tata Kelola Desa Wisata Kedisan Kecamatan Tegalalang, Gianyar Berbasis Komunitas”. Topik ini mencakup 2 sub topik yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam 2 kegiatan yaitu FGD untuk membahas tata kelola Desa Wisata Kedisan, serta pelatihan Bahasa Inggris untuk para pemuda Desa Kedisan.

Berdasarkan kesepakatan dengan aparat Desa Kedisan, PKM Prodi DPW telah dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 Nopember 2022 di Kantor Kepala Desa Kedisan. Kegiatan yang dilaksanakan tanggal 7 adalah FGD tata kelola Desa Wisata Kedisan. Kegiatan tersebut dipandu oleh fasilitator yaitu Dr. I Wayan Mertha, SE., M.Si dan Bapak I. B.G.A. Widana, SH., Dipl.TM., M.Par, dengan menghadirkan undangan dari Dinas Pariwisata Gianyar, Kepolisian Resort Gianyar serta Camat Tegalalang. Selain itu, hadir pula para pemilik lahan Uma Ceking, Bumdes, Pokdarwis dan pengelola pariwisata Desa Wisata Kedisan. Kegiatan tanggal 8 merupakan pelatihan Bahasa Inggris. Fasilitator pelatihan tersebut adalah Ibu Ni Putu Oka Agustini S.Pd., M.Pd yang merupakan Dosen Prodi DPW.

Kegiatan FGD berjalan lancar. Para peserta dengan bersemangat terlibat dalam diskusi bersama para undangan dan fasilitator. Meskipun pertanyaan-pertanyaan mengenai situasi tata kelola Uma Ceking sangat minim terungkap pada sesi FGD, namun setidaknya ada 1 pernyataan dari peserta yang menyatakan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Gianyar perlu memediasi kedua pihak yang terlibat dalam permasalahan tersebut. Pelatihan berbahasa asingpun diikuti peserta dengan bersemangat. Banyak pertanyaan yang mereka ajukan dan dengan bersemangat mereka ikut berlatih menggunakan bahasa asing. Hal tersebut sesuai dengan hasil evaluasi peserta yang juga menunjukkan kepuasan mereka terhadap kegiatan yang telah mereka ikuti.



Pengabdian Kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Akuntansi Hospitaliti
“Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Homestay Berbasis Excel
di Desa Wisata Pinge Desa Baru Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan”

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wisata Pinge Desa Baru Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan adalah melanjutkan kegiatan sosialisasi dan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi /Laporan Keuangan sederhana yang dicatat dalam media Microsoft Excel secara manual , dengan memberikan pelatihan kepada pemilik dan pengelola homestay agar mampu menerapkan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi/laporan keuangan berbasis Excel, sehingga saatnya nanti diharapkan mampu membuat laporan keuangan sederhana untuk menunjang keberhasilan pengelolaan Homestay.

Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pemilik dan pengelola homestay agar mudah dan cepat dapat melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan dalam menunjang keberhasilan pengelolaan homestay, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Manajemen Akuntansi Hospitaliti yang berjudul Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Homestay Berbasis Excel di Desa Wisata Pinge Desa Baru Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 16 dan 17 September 2022. Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan yang diberikan kepada masyarakat Desa Wisata Pinge merupakan hasil karya mahasiswa Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti.

Program Studi MAH mengharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Wisata Pinge . Penandatanganan MOA (*Memorandum of Agreement*) antara Prodi MAH Politeknik Pariwisata Bali dengan Desa Wisata Pinge juga dilakukan dalam kegiatan ini. Perbekel Desa Wisata Pinge yang diwakili oleh Sekretaris Desa juga mengharapkan agar kerjasama terus berlanjut. Peserta terdiri dari 30 orang yaitu pemilik dan pengelola homestay, DTW dan Pokdarwis.

Penyampaian materi hari pertama diawali dengan materi Pengelolaan Desa Wisata Pinge, Bapak A.A. Ngurah Putra Arimbawa Penentuan Harga Jual Homestay Bapak I G N A Wiryanata, SE.,M.Si, Ak, CA dan Biaya Operasional Homestay Bapak I Wayan Tuwi, SE.,M.Si. Hari kedua dilanjutkan dengan materi Penyusunan Laporan Keuangan Homestay Berbasis Excel. Narasumber Ibu Sri Rukmiyati, SE.,M.Si, dilanjutkan dengan pelatihan aplikasi Excel dari Tim Dosen dan mahasiswa.



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Bisnis Perjalanan
“Pendampingan Pelatihan Kepemanduan Wisata Lokal Bagi Pengelola
Daya Tarik Wisata dan Kelompok Sadar Wisata di Desa Wisata Sayan,
Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar”

Desa Sayan adalah desa yang berada di kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Desa Sayan memiliki kondisi geografis yang terdiri dari wilayah dataran serta membentuk bentangan-bentangan alam yang indah dengan patahan-patahan geologi yang menciptakan adanya air terjun serta sungai yang membentang sepanjang desa Sayan, hal ini memungkinkan sekali untuk dipacu pertumbuhan dan pengembangan wilayah desa Sayan, berbasis pada pariwisata budaya dengan ditunjang oleh sumber daya manusia. Penetapan desa Sayan sebagai desa wisata haruslah sejalan dengan kualitas pengetahuan, keterampilan dan etika dari sebagian besar masyarakat di wilayah desa wisata Sayan dalam bidang pariwisata. Sesuai dengan target yang ditetapkan oleh kepala desa wisata Sayan untuk menyelenggarakan suatu event yang memiliki konsep festival Budaya di desa wisata Sayan dan direncanakan untuk diselenggarakan pada akhir tahun 2022.

Berdasarkan hal tersebut, kami dari Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa kegiatan Pelatihan Perencanaan dan Penyelenggaraan Event dan Festival Budaya di Desa Wisata Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar guna untuk menindaklanjuti permintaan dari kepala desa Sayan dan menindaklanjuti kerjasama yang sudah dilakukan oleh Prodi. MBP Poltekpar Bali dengan Desa Wisata Sayan yang tertuang dalam bentuk MOA selama 3 (tiga) tahun.

Kegiatan PKM Prodi. MBP Politeknik Pariwisata Bali ini merupakan kegiatan pelatihan dan pendampingan selama 3 (tiga) tahun, dengan tujuan untuk melatih masyarakat dan Pokdarwis di desa wisata Sayan dalam merencanakan dan menyelenggarakan event dan festival budaya serta melatih hal-hal yang terkait dengan bidang penyelenggaraan suatu event.

Secara garis besar, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan kegiatan utama, yaitu Hari Pertama pada tanggal 17 Oktober 2022, Sesi 1 (satu) materi disampaikan oleh 3.Sesi 1 materi disampaikan oleh Bapak Putu Gde Arie Yudhistira, SE., MM., CHE dengan judul materi “Sadar Wisata dan Sapta Pesona”. Dilanjutkan dengan pemaparan materi dari narasumber ke 2 (dua) oleh Ibu Ni Ketut Wiwiek Agustina, S.E., M.Par., CHE dengan topik “Interpretasi Produk Wisata/Menyusun Guide Commentary”. Kegiatan PKM hari kedua pada tanggal 18 Oktober 2022, dilanjutkan dengan praktikum menyusun Guide Commentary termasuk pemahaman dan revisi yang di bawakan oleh Bapak Drs. Teguh Hadisukarno, M.Par. dengan didampingi oleh mahasiswa prodi MBP, Kemudian dilanjutkan dengan proses membaca dan menguasai materi yang dibawakan oleh Bapak Drs. Dewa Gede Ngurah Byomantara, M.Ed. bersama mahasiswa prodi MBP. Kemudian dilanjutkan dengan Role Play Teknik Pemanduan dan Pelayanan Prima yang di pandu oleh Bapak Putu Surya Laksana Rahjasa, S.Tr.Par., M.Tr.Par.CEE, bersama mahasiswa prodi MBP.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pendampingan Pelatihan Kepemanduan Wisata Lokal bagi Pengelola Daya Tarik Wisata dan Kelompok Sadar Wisata di Desa Wisata Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar” “Pendampingan Pelatihan Menyusun Guide Commentary bagi Pengelola Daya Tarik Wisata dan Kelompok Sadar Wisata di Desa Wisata Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar” mencapai beberapa hasil atau perubahan pada masyarakat peserta pelatihan. yaitu para peserta dapat meningkatkan pemahaman para peserta tentang teknik-teknik kepemanduan wisata yang harus diterapkan di DTW atraksi wisata dan fasilitas penunjang pariwisata yang ada di Desa Wisata Sayan, Ubud dalam menghadapi era new normal pasca pandemi virus covid-19. Sehingga pada saat semakin banyak wisatawan mulai bekunjung kembali dan tumbuhnya kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik, diharapkan para peserta pelatihan dapat memberikan informasi yang tepat, akurat dan efektif kepada wisatawan sehingga mampu meningkatkan nilai promosi bagi daya tarik wisata di Desa Wisata Sayan. Para peserta pelatihan dapat membangun jejaring kerjasama serta wadah organisasi yang akan menaungi kelompok sadar wisata lokal di desa wisata Sayan untuk memperluas kegiatan pemasaran dan promosi.



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Divisi Kamar
**"Pendampingan Pelayanan Divisi Kamar Bidang *Front Office* &
Housekeeping Pada Akomodasi di Desa Bedulu Kecamatan Blahbatuh,
Kabupaten Gianyar"**

Kegiatan ini dilakukan sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pengabdian Masyarakat). tugas pengabdian masyarakat merupakan tuntutan yang wajib dilaksanakan. Sebagian anggota sivitas akademika Politeknik Pariwisata Bali telah melakukan aktivitas pengabdian masyarakat secara signifikan. Dengan memper-timbangankan aspek kebutuhan masyarakat dan kemampuan intelektual civitas akademika Politeknik Pariwisata Bali dalam menjadikan program kegiatan bermanfaat serta berkesinambungan.

Politeknik Pariwisata Bali, pada Jurusan Hospitaliti melalui Program Studi Manajemen Divisi Kamar (MDK), melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Bedulu pada hari Kamis s.d Sabtu, 22 s.d 24 September 2022, jumlah peserta pendampingan sebanyak 30 orang yang dibagi dalam dua kelompok, Registrasi ulang masing-masing penginapan 15 peserta, melakukan pendampingan, yaitu: kelompok *Front Office*, & kelompok *Housekeeping*. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengambil tema " Pendampingan Pelayanan Divisi Kamar Bidang *Front Office* & *Housekeeping* Pada Akomodasi Di Desa Bedulu Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar", dibuka oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Drs. I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa, M.Ed pukul 09.00, yang dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa Bedulu diwakili oleh Sekretaris Desa I Nyoman Nara, S.Sos yang ditandai dengan pengalungan Tanda Peserta Pendampingan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengambil tema Pendampingan Pelayanan Divisi Kamar Bidang *Front Office* & *Housekeeping* Pada Akomodasi Di Desa Bedulu Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar ini, para peserta dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok *Front Office*, & kelompok *Housekeeping* dan dalam masing-masing kelompok itu terdapat beberapa pendamping. Setelah Rehat Makan Siang Persiapan pendampingan menuju ke beberapa Penginapan, Menuju ke Penginapan Yeh Pulu dan Cemara Ayu Sebelum berangkat menuju Penginapan yang ditunjuk, maka sebelumnya dan pada hari pelaksanaan Pengabdian diberikan pengarahan. Setelah itu dilanjutkan dengan pendampingan menuju ke beberapa Penginapan, Menuju ke Penginapan Yeh Pulu dan Cemara Ayu. Dalam pelaksanaan kegiatan ini para peserta dibekali dengan Materi yang disampaikan oleh para dosen Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Bali, dan Kepala Desa setempat, dalam pembahasan kegiatan pendampingan yaitu berkonsentrasi pada topik perspektif divisi kamar dengan metode diskusi yang terdiri dari: Kantor Depan (*Front Office*) yang terdiri dari Pemesanan Kamar, Penerimaan Tamu, dan mengantarkan Tamu ke Kamar, dan *Housekeeping* (*Housekeeping*) yang terdiri dari Penyiapan Kamar Tamu, Pembersihan Area Umum, Penanganan Laundry, dan Florist.

Hasil Yang dicapai: Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Politeknik Pariwisata Bali yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat.

Setelah program pengabdian masyarakat Program Studi Manajemen Divisi Kamar Tahun 2022 ini dilaksanakan dengan baik dan lancar, para peserta pelatihan mendapatkan suatu ilmu baru yang dapat dijadikan bekal dalam pelayanan divisi kamar pada akomodasi di Desa Bedulu.

Para peserta Pelatihan tampak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Pelatihan ini. Masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan ini cukup banyak tetapi karena keterbatasan tempat terkait dengan pelaksanaan protokol kesehatan, maka kegiatan ini hanya bisa diberikan kepada 30 orang peserta (12 perempuan dan 18 laki-laki).

Politeknik Pariwisata Bali memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Bendesa Adat dan Kepala Desa beserta jajarannya telah memberikan support dan kerjasama yang sangat baik mulai dari awal sampai akhir kegiatan pendampingan ini, dan telah memberikan pelayanan prima "excellent service" kepada panitia dan seluruh peserta pendampingan. Tanggapan sangat antusias muncul dari masyarakat dengan menghadirkan berbagai pertanyaan dan diskusi yang terkait dengan materi yang disampaikan oleh masing-masing Narasumber bahwa peserta pelatihan mengatakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sangat bermanfaat bagi masyarakat. Serangkaian Pelatihan tersebut ditutup oleh Koordinator Program Studi MDK yang didampingi oleh Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali pada pkl. 16.30 Wita.



**Pengabdian Kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Tata Hidangan
“Pelatihan Dasar Wine, *English For Restaurant*, Menu Design Dan
Breakfast Menu Bagi Masyarakat Pariwisata di Desa Celuk, Kecamatan
Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali”**

Desa Celuk Sukawati, Gianyar dulunya dikenal sebagai Desa penghasil kerajinan emas dan perak. Kerajinan perak dan emas dulunya sangat terkenal hingga ke mancanegara. Bahkan produksi kerajinan perak dan emas ini menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisatawan. Para wisatawan dapat melihat langsung proses produksi perhiasan perak dan emas. Namun belakangan ini kilauan kerajinan perak dan emas di Desa Celuk memudar karena banyak faktor, Salah satunya karena banyak tamu yang memesan kerajinan perak Celuk secara online.

Dalam upaya meningkatkan geliat pariwisata yang meredup di Desa Celuk, pada Tahun 2016 tepatnya pada tanggal 6 – 14 Agustus 2016 sekelompok anak muda bersama para tokoh desa sebagai momentum bersatu dan bangkitnya Desa Celuk, digelarlah event berskala lokal yaitu Celuk Jewelry Festival (CJF) yang bertujuan untuk lebih mengenalkan potensi desa ke masyarakat luas. Kegiatan ini menjadi aksi nyata dalam mendukung pemerintah mempersiapkan seluruh komponen masyarakat dalam rangka menghadapi persaingan Global.

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat Prodi MTH di Desa Celuk Sukawati ini merupakan kelanjutan dari PKM Prodi MTH tahap 1 dan II yang sudah dilakukan selama 3 tahun. Kegiatan PKM Prodi MTH tahap 3 ini akan berfokus dalam pelatihan dasar wine, English for restaurant, menu design dan breakfast menu yang akan diberikan kepada masyarakat pelaku pariwisata di Desa Celuk. Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah agar masyarakat yang berkecimpung di pariwisata memiliki pengetahuan yang cukup untuk memulai usaha restaurant serta mampu menyediakan produk makanan dan minuman bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Celuk baik berupa makan pagi, siang dan makan malam. Dari Pelatihan ini diharapkan masyarakat Desa Celuk akan terbuka wawasannya tentang dunia Food and Beverages dan dapat memanfaatkan peluang ini sebagai peluang usaha baru selain kerajinan perak dan emas. Perbekel Desa Celuk Bapak Rupadana selaku Perbekel Desa Celuk menyambut baik dengan adanya PKM tahap 3 dari Prodi MTH Poltekpar Bali. Perbekel Desa Celuk juga menyatakan bahwa pengembangan potensi wisata tidak cukup hanya dengan mengembangkan fisik bangunan saja melainkan harus sejalan dengan mengembangkan potensi sumber daya manusia sehingga masyarakat siap dalam menghadapi perkembangan pariwisata di Desa Celuk, salah satu cara untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yaitu dengan melaksanakan kegiatan pelatihan – pelatihan yang mendukung pengembangan pariwisata dan meningkatkan fasilitas pariwisata.

Selama ini sudah mulai tumbuh usaha – usaha restoran/rumah makan, tetapi masih dihadapi pada beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Celuk, Sukawati, Gianyar antara lain:

- a) Kurang adanya ketertarikan masyarakat Desa Celuk untuk mempunyai usaha di luar usaha perak terutama untuk kaum muda.
- b) Masyarakat membutuhkan pelatihan yang lebih mendalam tentang cara mengelola bisnis restoran dan produk knowledge bidang F and B masih sangat rendah.

- c) Belum pernah adanya pelatihan khusus dasar wine, English for restaurant serta menu design di Desa Celuk, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar dalam mendukung pengembangan usaha restoran.
- d) Kurangnya kesadaran masyarakat sekitar akan potensi lingkungan, baik pada setiap potensi produk wisata, maupun pada setiap wilayah yang ada di Desa Celuk.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang disampaikan diatas makan dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi masyarakat Celuk Sukawati Gianyar Bali adalah Bagaimana meningkatkan pengetahuan dasar wine, kemampuan berbahasa Inggris untuk di restoran dan pengetahuan meni serta desain menu khususnya untuk breakfast agar masyarakat dapat membuka usaha restoran/rumah makan serta menyediakan fasilitas makanan pada jasa akomodasi ?

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pelatihan dasar Wine kepada masyarakat pariwisata di Desa Celuk, Kecamatan Sukawati, Gianyar.
2. Memberikan pelatihan English for restaurant bagi masyarakat pariwisata di Desa Celuk, Kecamatan Sukawati, Gianyar.
3. Memberikan pelatihan cara mendesain menu serta breakfast menu bagi masyarakat pariwisata di desa Celuk, Sukawati Gianyar.

Peserta Pelatihan ini adalah 30 orang yang terdiri dari seluruh unsur masyarakat Desa Celuk



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Konvensi dan Perhelatan
“Pendampingan Perencanaan dan Pengelolaan Penyelenggaraan Festival
Jatiluwiuh bagi masyarakat desa Jatiluwiuh”

Kegiatan Pengabdian Periode ke dua tetap mengambil lokasi di Desa Jatiluwiuh, adapun bentuk kegiatannya adalah pendampingan. Bentuk pendampingan ini terwujud karena didasari oleh permintaan para peserta pelatihan yang sudah secara bertahap mengikuti pelatihan yaitu sebanyak 3 kali pelatihan, namun sebelum dilaksanakan pelatihan kegiatan pertama yang diberikan adalah Sosialisasi terkait tentang MICE dan Event khususnya Festival secara teori, kemudian pada kegiatan selanjutnya barulah diberikan pelatihan, pelatihan yang diberikan sebelumnya adalah, Perencanaan dan Pengelolaan MICE dan Event khususnya Festival, pelatihan yang ke dua adalah Pemasaran melalui Media Digital yaitu seperti Pembuatan web, content yang menarik, dan teknik pembuatan brosur, dan pelatihan yang ketiga adalah pelatihan dan praktek Bahasa asing (bhs inggris, perancis dan Jepang). Dari kegiatan sebelumnya tersebut maka pada kegiatan periode ke 2 tahun 2022 ini dikemas dalam bentuk pendampingan.

Kegiatan Pendampingan ini berkolaborasi dengan kegiatan Aplikasi Manajemen mahasiswa MKH semester 7, dan pada kegiatan ini mahasiswa menyelenggarakan APM yang berbentuk Festival tentunya berkoordinasi dan berkolaborasi dengan masyarakat setempat, kesepakatan pun terjadi yang sudah melalui audiensi baik dosen, mahasiswa dan badan pengelola desa dengan mengambil tema “Jatiluwiuh Cultural Week”. Pada kegiatan inilah kami berikan pendampingan kepada masyarakat peserta pelatihan sebelumnya dengan melibatkan mereka secara langsung berkolaborasi dengan mahasiswa.

Adapun tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah: dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada bidang pengelolaan event/festival, dan masyarakat mampu menyelenggarakan sebuah event khususnya festival tanpa menggunakan bantuan Event organizer. Dapat melaksanakan kewajiban salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi MKH Dapat menambah pengalaman/kreativitas para dosen Prodi MKH dalam memberikan pelatihan bagi masyarakat Kegiatan pendampingan dimulai dari tanggal 10 oktober, yaitu dari pembentukan/penyusunan kepanitiaan, audiensi dengan pihak Dinas Pariwisata dan audiensi ke kantor Bupati Tabanan. Sedangkan untuk penyampaian materi dimulai dari tanggal 13 dan 14 yaitu diselenggarakan di kantor/ aula kantor desa. Adapun materi kegiatan pendampingan dalam event Jatiluwiuh Cultural Week mencakup beberapa hal antara lain:

1. Pemasaran (*marketing*) *Event*
2. *Sponsorship Event*
3. Keprotokoleraan dalam *Event*
4. Manajemen Resiko

Pada tanggal 13 oktober 2022 kegiatan penyampaian materi diatas dilaksanakan dari pukul 09.00 – 16.00 wita dengan peserta sejumlah 22 orang, yang sekaligus menjadi panitia pelaksana pada kegiatan event Jatiluwiuh cultural week. Kegiatan dibuka oleh bapak manajer Badan Pengelola dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh para dosen Prodi MKH.

Pada tanggal 14 Oktober 2022 kegiatan pendampingan dilaksanakan secara praktek ke lapangan yaitu langsung di venue event, pembagian tugas pun dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas di kepanitiaan yang sudah dibentuk pada saat rapat sebelumnya. Para peserta bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing dan tentu ditemani oleh dosen pembimbing per kelompoknya masing-masing.

Pada tanggal 15 Oktober 2022, acara puncak Jatiluwih Cultural Week, pada hari ini dilakukan pendampingan atau briefing ke panitia sebelum kegiatan dimulai. Acara pembukaan yang disertai dengan hujan rintik-rintik dengan kondisi venue yang outdoor seperti itu adalah merupakan tantangan yang luar biasa bagi kami, acara berlangsung selama 40 menit dan dibuka langsung oleh Bapak Bupati Tabanan yaitu Dr I Gede Sanjaya Dan evaluasi juga dilaksanakan setelah selesai acara.

Pada tanggal 16 Oktober adalah hari puncak ke 2, kegiatan yang dilakukan sama dengan pada hari sebelumnya diawal memberikan briefing dan di akhir kegiatan melakukan evaluasi.

Pada tanggal 17 Oktober melakukan evaluasi secara keseluruhan, dari UMKM, panitia, dosen dan seluruh mahasiswa.



**Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Kepariwisata
“Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Dukuh Penaban di Kabupaten
Karangasem”**

Kegiatan PKM dilaksanakan di Desa Dukuh Penaban dengan topik Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Dukuh Penaban di Kabupaten Karangasem. Museum Pustaka Lontar salah satu atraksi wisata yang ditawarkan di Desa Dukuh Penaban dimana museum ini dibangun untuk melestarikan dan menyelamatkan lontar-lontar warga yang kurang mendapat perhatian. Adapun alasan kuat mengapa Desa Dukuh Penaban dipilih sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat karena saat ini di Desa Dukuh Penaban adalah belum terbentuk tata kelola yang baik dalam hal pengembangan desa wisata. Berdasarkan peninjauan yang telah dilakukan, permasalahan yang terjadi di Desa Dukuh Penaban ini adalah kurangnya informasi dan edukasi mengenai tata kelola desa wisata yang baik dalam pengembangan sebuah desa wisata

Adapun output yang diharapkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan antara lain:

- a) Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai sistem tata kelola wisata di desa wisata.
- b) Terbentuknya sistem tata kelola pariwisata yang dikelola oleh suatu lembaga badan pengelola profesional di wilayah Desa Dukuh Penaban yang mengakomodir aspirasi masyarakat lokal.
- c) Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memberikan pelayanan prima kepada wisatawan sehingga menjadikan Desa Dukuh Penaban sebagai destinasi favorit di Kabupaten Karangasem.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 2 tahap pelaksanaan, yaitu:

Pelaksanaan Tahap 1

Pengabdian kepada Masyarakat Prodi MKP Poltekpar Bali dengan Judul “Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Dukuh Penaban di Kabupaten Karangasem”, yang dilaksanakan pada 17-18 September 2022. Pada hari pertama fasilitator dan tim panitia mahasiswa menuju Museum Pustaka Lontar Dukuh Penaban untuk menyiapkan tempat acara diantaranya memasang spanduk, mengatur bangku, dan koordinasi dengan panitia dari desa Dukuh Penaban Pada hari kedua, Acara diawali pukul 09.00 dengan registrasi peserta, dan dilanjutkan dengan serangkaian acara pembukaan yakni Do’a, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan laporan ketua panitia PKM Prodi MKP PPB. Dilanjutkan dengan sambutan oleh Perbekel desa Dukuh Penaban dan sambutan Direktur PPB yang diwakili oleh Kajor Kepariwisata ibu Dr. Ida Ayu Putri Widawati, SE., M.Si. Acara Pembukaan ditandai dengan penyematan tanda peserta. Dilakukan juga Penandatanganan MoA antara Prodi MKP dengan Desa Wisata Dukuh Penaban, oleh Ka.Prodi MKP Ibu Lily Dianasari dan Kepala Desa Dukuh Penaban. kemudian dilanjutkan dengan Pemberian Materi oleh Fasilitator Ni Made Tirtawati, S.Si.,M.Par.dengan Tema “MENGGALI POTENSI SUMBER DAYA PARIWISATA”. Pemberian Materi oleh Narasumber I Putu Suada dengan Tema “ Best Practice : Pengelolaan Desa Wisata Munggu ” dimulai setelah istirahat makan siang pada pukul 13.00 dan dilanjutkan dengan diskusi. Acara berakhir pada pukul 16.00

Pelaksanaan Tahap 2

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi MKP Tahap II Tahun 2022 dengan topik Perencanaan Produk Wisata di Dukuh Penaban, Kabupaten Karangasem. Kegiatan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola produk dan peluang pariwisata menjadi kemasan paket wisata di wilayah Desa Wisata Dukuh Penaban secara berkelanjutan. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah anggota Pokdarwis dan Pengelola desa wisata Dukuh Penaban, serta melibatkan pula mahasiswa Prodi. MKP semester 3 Politeknik Pariwisata Bali. Karena berbenturan dengan penugasan di tempat lain, 3 orang fasilitator berhalangan hadir pada kegiatan PkM Tahap II ini. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Ka.Prodi Manajemen Kepariwisata Poltekpar Bali yang menyampaikan tentang maksud dan tujuan serta manfaat dari kegiatan ini, yang dilanjutkan dengan paparan dari ketua Pokdarwis Bpk. I Nengah Sudana tentang potensi desa Wisata Dukuh Penaban. Pada pukul 10.30 WITA peserta kegiatan diajak menikmati wisata Trekking di Dukuh Penaban, sekaligus sebagai ajang observasi produk wisata Desa Wisata tersebut. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul 12.00 WITA, saatnya peserta beristirahat makan siang dengan adat Megibung. Rangkaian kegiatan dimulai kembali pada pukul 13.00 WITA, dengan presentasi dari mahasiswa MKP tentang hasil perencanaan produk wisata Desa Wisata Dukuh Penaban. Dipaparkan tentang hasil rancangan mereka berupa produk wisata desa Dukuh Penaban yang ditawarkan dalam bentuk brosur dan video. Hasil rancangan produk ini selanjutnya menjadi bahan diskusi dengan para pengelola desa wisata Dukuh Penaban dan juga fasilitator dari Poltekpar Bali. Usai berdiskusi peserta kegiatan diajak menikmati wisata edukasi produk desa Wisata Penaban yakni membuat anyaman dan menulis aksara Bali di daun lontar, yang dipandu oleh Ni Kadek Chandra dari Museum Pustaka Lontar. Kegiatan ini berakhir pada pukul 16.00 WITA. Rombongan pulang kembali ke Denpasar pada pukul 16.00 WITA.



Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Manajemen Tata Boga
“Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal Rumput Laut
Menjadi Dodol Berbasis Kewirausahaan di Nusa Lembongan”

Pelaksanaan Kegiatan PKM hari pertama jumat 14 oktober 2022 diawali dengan registrasi peserta pelatihan dan pembagian seminar kit dari pukul 08.00-09.00. Acara pembukaan dihadiri oleh Perintis Pendidikan Pariwisata Nusa Lembongan (I Gede Ngurah Suryahadinata, SST.Par., M.Par), Kajur Hospitaliti, Panitia, dan 30 peserta kegiatan. Sebelum sambutan dari Kajur Hospitaliti, kegiatan di awali dengan laporan ketua panitia PKM, dan kegiatan dibuka secara resmi oleh Kajur Hospitaliti. Setelah kegiatan dibuka, dilanjutkan dengan foto bersama. Sebelum dilanjutkan penyampaian materi, para undangan dipersilakan untuk rehat kopi.

Pada hari pertama kegiatan PKM ini terdapat 2 pembicara yaitu:

- 1) A.A Ketut Alit Pujawan, SE., M.Pd (Materi Kewirausahaan)
Beliau merupakan salah satu senior yang memiliki banyak pengalaman di dalam bidang kewirausahaan terutama dalam bidang tata boga. Beliau menyampaikan materi tentang kewirausahaan secara garis besar dan dapat diterapkan dalam lingkup manapun.
- 2) I Made Hendrayana, SE., M.Agb (Materi Food Costing)
Fasilitator selanjutnya adalah I Made Hendrayana, SE., M.Agb. Beliau adalah salah satu pengajar dari Prodi MTB Politeknik Pariwisata Bali. Bapak I Made Hendrayana menyampaikan materi tentang menghitung food costing yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan hingga proses penyajian makanan.

Tentunya penyampaian ketiga materi tersebut dilakukan dengan semaksimal mungkin agar peserta tidak bosan, seperti penampilan video terkait materi, slide power point yang menarik disertai gambar-gambar terkait topik, diselingi dengan makan siang dan rehat kopi kedua.

Untuk kegiatan PKM hari kedua yaitu Sabtu/ 15 Oktober 2022, penuh dengan praktik. Fasilitator yaitu dosen Prodi MTB PPB yang memberikan contoh di awal terlebih dahulu dan kemudian para peserta diberikan kesempatan untuk mencoba ikut mempraktikkan yang telah diajarkan sebelumnya, yang tentunya didampingi oleh para fasilitator yaitu dosen Prodi MTB yang mengajar praktek. Praktek yang diajarkan yaitu pengolahan dodol rumput laut.

Setelah kegiatan praktek dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner oleh para peserta pelatihan sebagai bahan evaluasi kegiatan. Peserta merasa sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan, mencoba langsung praktek mengolah makanan, dan menginginkan kegiatan pelatihan dari Poltekpar Bali diselenggarakan kembali. Kegiatan ini dirasa sangat bermanfaat bagi masyarakat pelaku wisata di Nusa Lembongan dan mengharapkan kegiatan pelatihan yang diberikan dalam jangka waktu yang panjang dan secara berkelanjutan di Nusa Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Nusa Lembongan, dapat diperoleh hasil sebagai berikut. Kuesioner yang tersebar berjumlah 30, dan yang kembali ke panitia dengan jawaban yang lengkap berjumlah 30 (100%). Peserta berasal dari ibu-ibu dan juga siswa dari sekitar Nusa Lembongan. Hasil kuesioner dari Pengabdian kepada Masyarakat di Nusa Lembongan dapat dilihat jika 100% peserta puas dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan Poltekpar Bali. Sekitar 80% peserta menyatakan jika kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan bermanfaat dan sesuai dengan harapan dari peserta. 90% peserta mengungkapkan jika personil/ anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan. Sebesar 96% peserta menatakan jika setiap keluhan/ pertanyaan/ permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/ anggota yang terlibat. Dan 100% peserta setuju jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, peserta bersedia untuk berpartisipasi/ terlibat kembali.



Prodi Magister Terapan Pariwisata
“Pelatihan Pelayanan Prima Dan Pemandu Wisata Pada Obyek Wisata
Cagar Budaya Di Desa Bedulu, Kabupaten Gianyar”

Pelaksanaan Kegiatan pada hari jumat 4 november 2022 diawali dengan pengecekan terakhir terkait kesiapan kegiatan. Pada pk. 07.00-07.10 Tim Dosen MTP, Staff Administrasi Kemahasiswaan, dan mahasiswa melaksanakan persiapan *venue*, pendaftaran peserta, dokumen, materi pelatihan, dan konsumsi.

Registrasi peserta pelatihan dimulai pada pk. 08.00-08.30. Setelah semua peserta melakukan registrasi, dilakukan acara pembukaan kegiatan PkM dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Lagu Indonesia Raya
2. Doa
3. Laporan Ketua Panitia PKM
4. Sambutan Kepala Desa Bedulu
5. Sambutan Direktur Politeknik Pariwisata Bali yang membuka Acara PkM secara resmi
6. Foto Bersama
7. *Coffee Break*

Acara Pelatihan dimulai, dengan pemaparan materi oleh Kabid Sumber daya pariwisata Kadisparda Gianyar, Bapak Ngakan Gde Rama Putra, SE, MAP. selaku Narasumber. Materi yang disampaikan adalah " Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Gianyar". Pemaparan disampaikan pada pk.09.15-11.15.

Sesi kedua adalah pemaparan materi oleh Bapak Kepala Desa Bedulu, I Putu Ariawan. Materi yang disampaikan adalah "Kebijakan Pengelolaan Desa Wisata Bedulu". Berlangsung selama 2 jam pada pk.11.15-13.15 dan dilanjutkan makan siang.

Materi sesi ketiga pemaparan oleh Bapak Dr. Ketut Surata dan Bapak Nyoman Sudiksa, M.Par. Materi yang disampaikan adalah "Sikap Profesional Pelaku Pariwisata" dimulai dari pk.14.15-15.45. Peserta terlihat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan terkait topik tersebut.

Materi selanjutnya pemaparan materi sesi keempat oleh Ibu Dr. Irene H.Sihombing, SE., MM., CHE dan Bapak Dr. Nyoman Gde Dewa Rucika, S.Par., MM. Materi yang disampaikan adalah " Praktek Pelayanan Prima kepada Wisatawan". Berlangsung dari pk. 15.45-17.15. Dalam kegiatan ini dilakukan workshop yang melibatkan seluruh peserta dan fasilitator. Setelah workshop dilanjutkan sesi tanya jawab dan *coffee break*. Kegiatan selanjutnya adalah penyampain materi kelima oleh Ibu Dr. Ida Ayu Putri Widawati, SE., M.Si. dan Ibu Dr. Titien Damayanti, SE., M.Si dengan topik Praktek Kewirausahaan Produk Lokal, berlangsung dari pukul 17.30-

Materi yang disampaikan kepada peserta berupa teori dan praktek membangun sebuah *brand image* dan ide bisnis. Sesi ini dilakukan workshop terkait pembuatan bisnis mikro dengan mencari potensi yang ada di Br. Tegallinggah Ds. Bedulu. Workshop berlangsung secara menarik dan peserta sangat antusias memaparkan ide bisnis yang ingin dilakukan. Acara hari pertama berakhir dengan lancar pada pk. 19.00. Pk. 19.30 Tim Dosen MTP, Staff Administrasi Kemahasiswaan, dan mahasiswa beristirahat di masing-masing akomodasi yang sudah disediakan.

Pelaksanaan Kegiatan pada hari sabtu 5 november 2022 diawali dengan sarapan bersama seluruh tim panitia. Setelah itu Tim Dosen MTP, Staff Administrasi Kemahasiswaan, dan mahasiswa melaksanakan persiapan venue, pendaftaran peserta, dokumen, materi pelatihan, dan konsumsi. Registrasi peserta pelatihan dimulai pada pk. 08.00-08.30. Peserta langsung diberikan kudapan pada saat registrasi. Seluruh peserta pelatihan dan Tim Dosen serta mahasiswa MTP menikmati kudapan.

Sesi pertama pada hari kedua pelatihan diawali dengan pemaparan materi oleh bapak Dr. I Wayan Mertha, SE., M.Si. dan Ibu Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par., SE,M.Par.,M.Rech.. Materi yang disampaikan adalah " Tata Kelola Obyek Wisata Alam dan Peninggalan Purbakala" pada pk.09.00-10.30. Materi sesi kedua oleh Ibu Dr. Ni Made Eka Mahadewi, M.Par., CHE dan Dr. Mangku Kandia dengan materi yang disampaikan adalah " Praktik Teknik Memandu Wisata dan Berinteraksi dengan Wisatawan" pada pk 10.30-12.00. Materi yang disampaikan kepada peserta berupa teori dan praktek berkomunikasi dengan wisatawan. Workshop pelatihan penggunaan bahasa yang baik untuk wisatawan. Setelah workshop dilanjutkan dengan istirahat santap siang pada pk. 12.00-13.00. Para peserta, Tim Dosen, staff administrasi dan mahasiswa MTP melakukan santap siang.

Pk.13.00-14.30. Materi sesi ketiga oleh Bapak Dr. Drs. I Ketut Murdana, MA dan Ibu Dr. Lukia Zuraida, S.Pd., M.Hum. Materi yang disampaikan adalah " Praktik Teknik Story Telling Obyek Wisata Alam dan Peninggalan Purbakala". Diakhiri dengan sesi tanya jawab dan dilanjutkan dengan kudapan pada pk 14.30-15.30.

Setelah sesi ketiga workshop berakhir dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan acara penutupan oleh Kordinator Program Studi Magister Terapan Pariwisata Dr. I Putu Utama, SE., M.M. Seluruh peserta mengisi angket tentang pelaksanaan kegiatan PkM ini. Seluruh peserta menerima sertifikat yang diserahkan oleh koordinator Prodi MTP dilanjutkan dengan sesi foto bersama dan pembubaran peserta. Keseluruhan kegiatan berakhir pk.15.30.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Politeknik Pariwisata Bali yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat. Setelah program pengabdian masyarakat Program Studi Magister Terapan Pariwisata Tahun 2022 ini dilaksanakan dengan baik dan lancar, para peserta sosialisasi mendapatkan suatu ilmu baru yang dapat dijadikan bekal dalam merencanakan maupun mengembangkan usaha berdasarkan potensi yang ada di Br. Tegallinggah Ds. Bedulu. Para peserta sosialisasi tampak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Pelatihan ini. Masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan ini cukup banyak tetapi karena keterbatasan tempat terkait dengan pelaksanaan protokol kesehatan, maka kegiatan ini hanya bisa diberikan kepada 30 orang peserta.

